

**MANAJEMEN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN  
BAGI PESERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN  
DI SMK NEGERI 1 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mmemperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
DEWI ASMAWATI  
NIM. 1917401036**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Dewi Asmawati  
NIM : 1917401036  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa makalah skripsi yang berjudul “Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudiann hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 31 Mei 2023

Menyatakan,  
  
METERAN  
TEMPEL  
B75AKX368692234

Dewi Asmawati

## PERNYATAAN LOLOS PLAGIASI

### NEW SKRIPSI DEWI.docx

ORIGINALITY REPORT

**14%**

SIMILARITY INDEX

**14%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to IAIN Purwokerto</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>ejurnal.stainparepare.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

<b>10</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>www.smkn1banyumas.sch.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

# PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

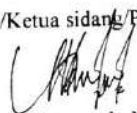
### **MANAJEMEN PROGRAM KEWIRUSAHAAN BAGI PESERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Dewi Asmawati, NIM: 1917401036, Jurusan: Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 22 bulan Juni tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

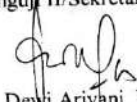
Purwokerto, 2 Juli 2023

Disetujui oleh:

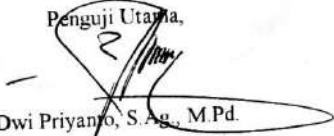
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Ulpah Maspupah, M.Pd. I.  
NIDN. 2006019001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

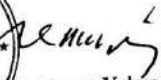
  
Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
NIP. 19840809 201503 002

Penguji Utama,

  
Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19760610 200312 1 004

Mengetahui :  
Dekan Jurusan Pendidikan Islam



  
H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Dewi Asmawati

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Dewi Asmawati  
NIM : 1917401036  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik  
Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 31 Mei 2023

Pembimbing



Ulpah Maspupah, M. Pd

NIDN. 2006019001

# MANAJEMEN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BAGI PESERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANYUMAS

DEWI ASMAWATI  
NIM. 19174010236

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketrampilan hidup dalam pendidikan yang dapat diterapkan dengan berwirausaha khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menghadapi kenyataan tersebut maka SMK Negeri 1 Banyumas, merupakan sekolah yang didalamnya terdapat program unggulan yaitu program kewirausahaan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dilakukan langsung ke lapangan. Kemudian hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang diterapkan pada program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas yaitu: Perencanaan dilakukan secara terstruktur, Pengorganisasian dilakukan oleh seluruh guru yang berperan dalam program kewirausahaan, Pemberian dorongan atau pelaksanaan dilakukan berdasarkan program kewirausahaan yang telah direncanakan dan Evaluasi dilakukan untuk memberikan penilaian program kewirausahaan. Serta factor pendukung dan penghambat dalam manajemen program kewirausahaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Hal ini dapat dilihat dari dari program kewirausahaan yang menghasilkan produk yang mereka kelola dan kembangkan.

**Kata Kunci:** Manajemen Program, Kewirausahaan

## MOTTO

“Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa adanya tujuan dan arah perencanaan.”

-Jhon F. Khenedy <sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Zulfa Nura, *Dihantui Masa Lalu Di Bayangi Masa Depan*, (Yogyakarta: Laksana, 2022), hlm. 125

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas.

Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Pembawa petunjuk dan cahaya sehingga kita mampu membawa kita dari zaman *jahiliyah* menuju zaman *islamiyah* ini. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dan selesai, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan arahan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
2. Dr. Supajo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
6. Dwi Prayitno, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,



7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu membimbing kami serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah,
8. Ulpah Maspupah, M.Pd. I, Dosen Pembimbing yang membantu dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
9. Segenap dosen, Karyawan dan Civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
10. Segenap guru dan karyawan SMK Negeri 1 Banyumas,
11. Teman-teman seperjuangan kelas MPI-A angkatan 2019,
12. Ayahanda (Sudirwan) serta Ibunda (Siti Mashanah) tercinta, yang selalu mencurahkan kasih sayangnya lewat lantunan doa dan memberikan motivasinya disetiap waktu,
13. Adikku tersayang Dwiki Afiz As'ari yang tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan
14. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada pembaca dan juga bagi penulis. Aamiin.

Purwokerto, 29 Mei 2023

Penulis

Dewi Asmawati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN LOLOS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Manajemen Program .....	12
1. Pengertian Manajemen Program .....	12
2. Fungsi Manajemen Program .....	14
3. Unsur-unsur Manajemen Program .....	21
B. Konsep Dasar Kewirausahaan .....	22
1. Pengertian Program Kewirausahaan.....	22
2. Tujuan dan Manfaat Program Kewirausahaan.....	26
3. Proses Program Kewirausahaan .....	38
4. Program Kewirausahaan Menurut Prespektif Islam.....	31
C. Manajemen Program Kewirausahaan	
Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran .....	34
D. Penelitian Terkait (Kajian Pustaka).....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48

### **BAB IV**

A. Gambaran Umum.....	52
B. Hasil dan Pembahasan.....	56

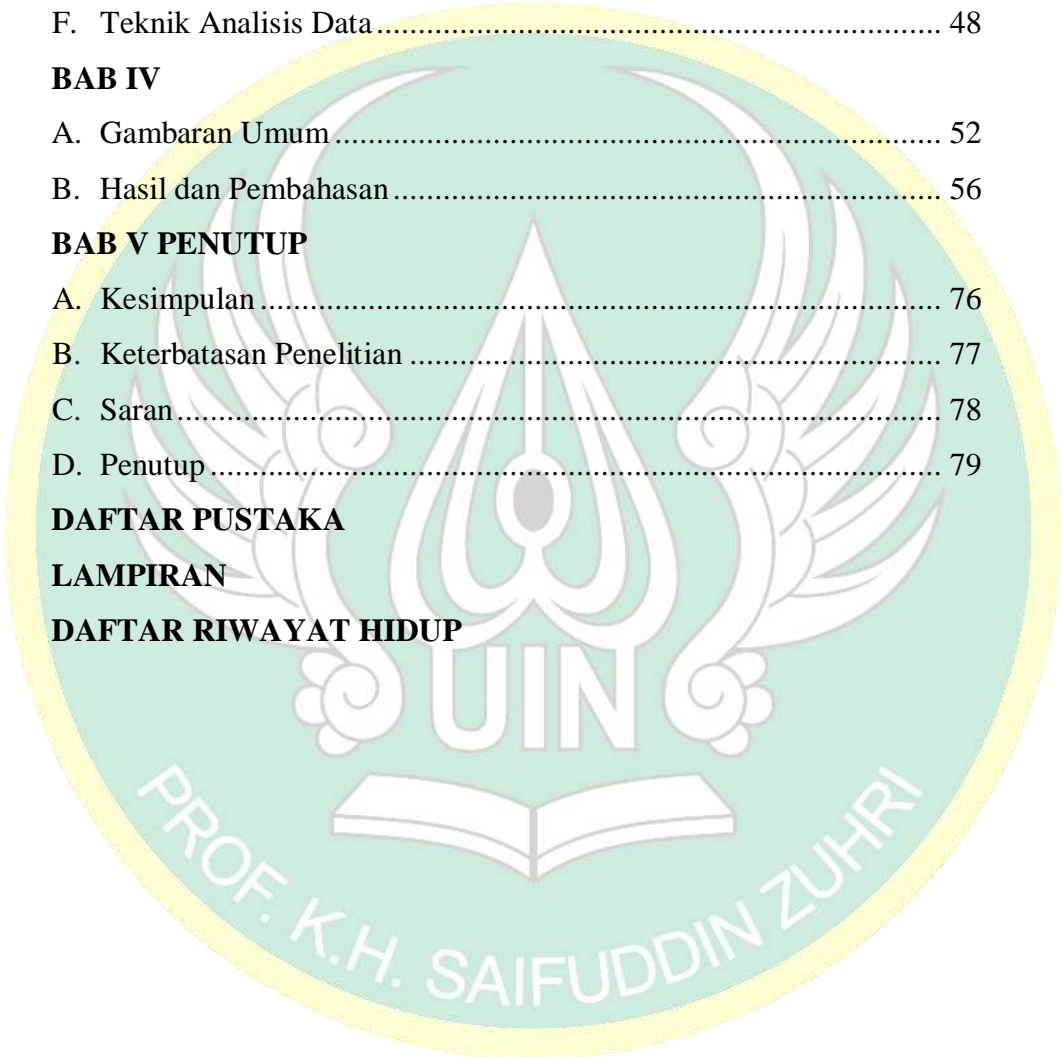
### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Keterbatasan Penelitian .....	77
C. Saran.....	78
D. Penutup.....	79

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Foto Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 6 Surat Keterangan Ujian Komprehensifss
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Munaqsyah
- Lampiran9 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran10 Sertifikat Bilingual (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
- Lampiran11 Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
- Lampiran12 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran13 Sertifikat Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- Lampiran14 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah pendidikan yang memiliki pengertian yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang untuk usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Bapak Pendidikan, Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan merupakan daya upaya dalam memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Menurut Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 (2019:23-24) bahwa, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Memasuki era globalisasi di abad ke 20n saat ini yang paling banyak di kembangkan adalah isu persaingan mengenai global, yang memiliki arti bahwa isu utama era globalisasi adalah kebebasan berusaha yang kemudian di pacu dengan persaingan bebas dan tidak memiliki batasan dalam suatu wilayah maupun negara tertentu. Kebebasan berusaha ini telah menjadi tuntutan serta kebutuhan masyarakat, dengan demikian dalam persaingan bebas peran pemerintah semakin berkurang terutama dalam perekonomian di berbagai badan usaha baik milik swasta maupun milik negara.

---

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019), hlm. 23-24

Perkembangan zaman tersebut sangat mendorong manusia agar dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif termasuk dalam segala aspek kehidupan. Salah satunya adalah pendidikan, pendidikan merupakan sector terpenting dalam suatu bangsa karena dengan adanya pendidikan masyarakat dapat hidup secara berkualitas. Membahas mengenai pendidikan tentu saja tidak dapat dipisahkan dari segala upaya dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, dimana tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam sebuah pendidikan tentunya terdapat pengembangan pembelajaran yang merupakan proses berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang di selenggarakan secara terbuka dan multi makna. Terkait dengan pendidikan multi makna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi pekerti luhur dan watak kepribadian dan life skills atau ketrampilan hidup.<sup>3</sup>

Kesiapan life skills atau ketrampilan hidup dapat diterapkan dengan berwirausaha pada generasi muda, mengingat generasi muda merupakan roda penggerak ekonomi nasional dalam menghadapi arus globalisasi. Maka dari itu di berbagai sekolah telah mengajarkan pentingnya kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari, melalui pendidikan kewirausahaan dapat menjadi bekal ketika sudah lulus serta mengurangi angka pengangguran.<sup>4</sup> Yang mencapai sekitar 42 juta jiwa serta rendahnya angka melanjutkan siswa ke perguruan tinggi membuat dunia pendidikan di Indonesia harus mengoreksi landasan operasional persekolahan mereka.<sup>5</sup> Dalam menghadapi masalah pengangguran yang masih tinggi dapat diperkecil dengan cara pendidikan berwirausaha, karena wirausaha merupakan salah satu pendukung dalam menentukan perekonomian, serta

---

<sup>3</sup>Arasy Alimudin, "Strategi Pengembangan Minat Wirausaha Melalui Proses Pembelajaran", (e-Jurnal Manajemen Kinerja, 2018), hlm. 12

<sup>4</sup> *Emirensiana Adha*, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 15, No. 1, 2021, hlm. 60

<sup>5</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 13

bidang wirausaha memiliki kebebasan untuk berkarya. Jika seseorang memiliki kemauan dan keinginan dan siap untuk berwirausaha berarti ia mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan.<sup>6</sup>

Menghadapi kenyataan tersebut maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan di jenjang menengah, serta memiliki peran penting dalam menciptakan generasi muda dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional yang bertujuan memberikan bekal bagi peserta didik untuk memasuki dunia lapangan kerja serta melanjutkan pendidikan sesuai jurusannya. SMK mempunyai tujuan pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003 yaitu Menciptakan tenaga kerja yang produktif, mampu bekerja mandiri, dan terampil sehingga siap pakai dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian, diharapkan menjadi sumber daya manusia yang siap kerja dan memiliki ketrampilan mampu menciptakan peluang usahanya, tidak hanya mampu mengisi peluang yang usaha yang ada saja, namun upaya pendidikan juga harus mampu memberikan lulusan yang memiliki jiwa dan perilaku kewirausahaan.<sup>7</sup>

SMK Negeri 1 Banyumas merupakan Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah Kecamatan Banyumas yang di dalamnya terdapat jurusan pemasaran, dimana dalam jurusan pemasaran peserta didik dibekali materi yang dikemas dalam sebuah program unggulan yaitu Kelas kewirausahaan. Sehingga melalui pemberian materi kewirausahaan di SMKNegeri 1 Banyumas maka peserta didik dapat terpacu untuk berwirausaha serta mengembangkan kesiapan dalam berwirausaha untuk mempersiapkan dalam persaingan global yang akan mereka hadapi dalam persaingan global ketika sudah lulus.

---

<sup>6</sup> Basuki Ranto, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hlm. 18

<sup>7</sup> Helga Nurul Amalia, "Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Universitas Negeri Semarang, hlm. 762

Dalam kewirausahaan berlandaskan Al-Quran dan Al-Hadist telah mengatur berwirausaha yang sesuai dengan petunjuk Allah SWT, yang menunjukkan bahwa karakter Nabi Muhammad SAW dari salah satu sisi hidup beliau adalah pedagang, dimana pada intinya adalah tujuan hidup berupa masalah dan falah. Dengan adanya program kewirausahaan di SMKNegeri 1 Banyumas bagi peserta didik jurusan pemasaran dapat membantu mendorong perubahan dengan inovasi, dimana produk baru dan pasar baru akan dikembangkan.

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan dalam usaha untuk mempertahankan keberlangsungan hidup, untuk berkembang dan mendapatkan laba.<sup>8</sup> Sehingga peserta didik sudah saatnya untuk tidak lagi berfikir bagaimana mendapatkan pekerjaan setelah lulus, tetapi bagaimana agar setelah lulus mampu membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha. Mengingat bahwa kewirausahaan merupakan salah satu faktor penentu bagi kemajuan bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang bersumber dari Ibu. Utami Hadiyanti S.Pd selaku waka kurikulum SMK Negeri 1 Banyumas. Bahwasannya Program Kelas Kewirausahaan sudah berdiri sejak 2016 namun saat itu masih bersifat umum, di mana semua peserta didik mendapatkan pelajaran kewirausahaan. Kemudian pada tahun 2018 SMK Negeri 1 Banyumas mengikuti Sekolah Pencetak Kewirausahaan Batch 2 tingkat nasional yang diselenggarakan oleh di rektorat pendidikan vokasi, sejak saat itulah Program Kelas Kewirausahaan menjadi lebih terfokuskan di mana kelas kewirausahaan tidak hanya masuk dalam pelajaran umum saja tetapi terdapat jam di luar pembelajaran dan dikhususkan bagi peserta didik jurusan pemasaran. Sehingga dapat membawa pengaruh besar terhadap sekolah dan peserta didik di mana sekolah pencetak kewirausahaan ini memberikan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk memiliki ketrampilan melalui praktik berwirausaha. SMK

---

<sup>8</sup> Fred R.David, *Manajemen Strategi, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2004), hlm. 34



Negeri 1 Banyumas telah menjalin kerjasama dengan Teaching Factory (TEFA) sehingga peserta didik mampu menciptakan produk sendiri, diantaranya yaitu : Mug, Gantungan Kunci, dan Jasa pembuatan baner. Kemudian dari hasil produk yang telah dibuat, peserta didik dilatih untuk mempromosikan sesuai market place melalui bisnis daring/ online.<sup>9</sup>

Dengan adanya fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMKNegeri 1 Banyumas karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang memiliki nilai jual yang bagus dalam menawarkan suatu program unggulan yang di miliki salah satunya adalah Program Kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran, hal itu termasuk kelebihan dan tentunya terdapat peran manajemen yang membuat sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang berbeda dengan sekolah lainnya. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas”

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Manajemen Program Kewirausahaan**

Istilah manajemen menurut pandangan Terry, sebagai suatu proses yang memiliki pandangan khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, serta pengendalian sehingga dapat dilakukan untuk mencapai tujuan sasaran yang telah ditetapkan melalui pendayagunaan sumber daya manusia beserta sumber daya lainnya yang terlibat dalam pencapaian tujuan.<sup>10</sup>

Manajemen adalah rangkaian kegiatan yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama. Dalam manajemen setidaknya terdapat tiga unsur penting, yaitu sekelompok

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Banyumas Bu. Utami Hadiyanti S.Pd, Pada tanggal 28 September 2022 pukul 08.15

<sup>10</sup> Muhammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2016), hlm. 1

orang, kerjasama, dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam sekelompok orang tersebut ada seseorang yang memfasilitasikerjasama antar anggotanya untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.<sup>11</sup>

Dalam prinsip- prinsip manajemen yang di terapkan dengan baik dan benar akan berdampak pada efisiensi pelaksanaan program program, meningkatnya kualitas, dan produktivitas pendidikan yang pada akhirnya menjadikan lembaga tersebut bermutu.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan secara efektif dan efisien guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Kata wirausaha berkaitan dengan kegiatan berupa usaha atau bisnis pada umumnya. Peter F. Druker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan, Zemerer mengartikan bahwa kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).<sup>13</sup>

Adapun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat yang selalu aktif berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya serta kemampuan untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakekatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemaua dalam mewujudkan gagasan yang inovatif dalam dunia nyata secara kreatif.

---

<sup>11</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 49-50

<sup>12</sup> Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan, Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 7

<sup>13</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 17.

Dalam dunia pendidikan, jiwa kewirausahaan juga menjadi penentu keberhasilan peserta didik di kemudian. Karena sekolah yang memberikan pendidikan kewirausahaan serta memberikan persepsi yang positif akan profesi wirausaha, maka akan memberikan dampak yang penting dalam usaha penciptaan dan perkembangan wirausaha maupun usaha baru bagi peserta didik. Proses pengintegrasian pendidikan program kewirausahaan dapat dilakukan dengan menyampaikan materi melalui metode pembelajaran, maupun dengan system penilaian. Dengan kata lain, integrasi pendidikan kelas kewirausahaan dapat dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Secara nyata, jika pendidikan kewirausahaan berhasil maka akan muncul wirausahawan baru yang dapat memberikan kesempatan kerja kepada orang lain, sehingga dapat menyerap tenaga kerja. Artinya, secara tidak langsung dapat mengurangi angka pengangguran, serta membantu kerja pemerintah dalam mengembangkan dan memperkuat perekonomian negara yang sangat diperlukan bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Berdasarkan kondisi objektif bangsa ini, maka jiwa kewirausahaan dan pendidikan program kewirausahaan, merupakan pilihan serta solusi yang tepat. Diharapkan dengan diterapkannya program kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya di SMKNegeri 1 Banyumas, maka peserta didik akan mendapatkan bekal pengetahuan yang cukup tentang berwirausaha.

## 2. Pendidikan Kejuruan

Pada negara berkembang di dunia, umumnya menyelenggarakan dua jenis pendidikan utama yaitu pendidikan umum (*general education*) dan pendidikan kejuruan (*vocational education*). Karena dalam pendidikan kejuruan mempunyai keuntungan, ketrampilan

khusus yang sesuai dengan pekerjaan, yang dapat membuat pekerja lebih siap terhadap pekerjaan dan membuat mereka lebih produktif.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, siap kerja dan produktif pada bidang tertentu. Pendidikan kejuruan diselenggarakan dengan membawa “Suasana kerja ke bangku sekolah”, sehingga peserta didik akan belajar “Bagaimana cara bekerja”. Pada dasarnya pendidikan kejuruan membekali peserta didik mengenai pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman bekerja secara efektif dan efisien, serta kemampuan dalam beradaptasi dan mengantisipasi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.<sup>14</sup>

Dalam Undang- Undang no. 13 tahun 2003, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Arti pendidikan kejuruan lebih spesifik di jelaskan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1990, yaitu pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Naional No. 20 Tahun 2003 pasal 15 diuraikan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan menengah yang memepersiapkan peserta didik untuk bekerja di bidang tertentu.

Pemerintah terus mendorong lulusan SMK agar menjadi lulusan yang terampil dan siap kerja. Lulusan yang terampil sangat dibutuhkan di Dunia Industri (DUDI) saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa keunggulan industry suatu negara ditentukan oleh kualitas tenaga terampil yang terlibat langsung dalam proses produksi.

Ravindra Prajapati & Sharma (2017:6) mengatakan “*Takes Life skills training/ education take into account psychosocial competencies and interpersonal skills that help students to take*

---

<sup>14</sup> Imar Marfuah, “Pendidikan Kejuruan”, *Jurnal Academia*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hlm. 3

*right decisions, solve problems, think critically and creatively, communicate effectively, build healthy relationship, empathize with others, and cope with managing their lives in a healthy and productive manner.”<sup>15</sup>*

Pendidikan kejuruan berfungsi menyiapkan siswa menjadi generasi Indonesia seutuhnya yang mampu meningkatkan kualitas hidup, mampu mengembangkan dirinya, dan mempunyai keahlian dan keberanian untuk membuka peluang dalam rangka meningkatkan penghasilan. Pendidikan kejuruan dapat mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja serta mampu menciptakan produk unggul yang dapat bersaing di pasar global.<sup>16</sup>

Di dalam pendidikan kejuruan tentunya tidak lepas dari Jurusan Pemasaran, dimana peserta didik akan mempelajari tentang proses pemasaran barang dan jasa. Pemasaran memiliki arti yaitu suatu kegiatan pokok yang dilakukan dalam usaha untuk mempertahankan hidup, untuk berkembang, dan mendapatkan laba.<sup>17</sup> Tentunya dalam proses pembelajaran pada jurusan pemasaran peserta didik dilatih untuk melakukan analisis terkait kondisi pasar, serta mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen, hal ini bertujuan agar strategi penjualan yang dibuat tepat pada sasaran.

Dengan demikian, gabungan dari ketiga definisi di atas dapat ditarik kesimpulan pada skripsi ini yang berjudul Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas, merupakan proses pengamatan secara langsung mengenai sumber daya yang terkait dalam pencapaian tujuan antara lain yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasian dan evaluasi program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas.

---

<sup>15</sup> Ravindra Prajapati and Sharma, “Significance Of Life Skills Education”, *Jurnal Contemporary Issues in Education Research*, Vol. 10, No. 1, Year 2017, hlm.6

<sup>16</sup> Arif Bintoro Johan, “Peran Pendidikan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, hlm. 2-3

<sup>17</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategi, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2004), hlm. 34

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebagai fokus penelitian yang akan di teliti lebih lanjut terkait dalam “Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMKNegeri 1 Banyumas”, maka dapat dirumuskan pertanyaann berikut: “

1. Bagaimana Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Program Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan terkait manajemen program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMKN 1 Banyumas

#### 2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat, diantaranya:

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide-ide bagi peneliti lain, sebagai bahan penelitian tentang Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran. Selain itu, juga dapat sebagai referensi atau bahan ajar untuk studi yang terkait dengan Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran. Serta memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dari

penelitian dengan mengaplikasikan teori yang di dapat di perguruan tinggi.

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya mengeksplorasi Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMKNegeri 1 Banyumas.

3) Bagi Tenaga Pendidik

Meningkatkan motivasi dan kepercayaan dalam mengajar dan membimbing peserta didik sebaik mungkin.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai Manajemen Program Kewirausahaan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir, yaitu:

*Bab Pertama*, Pendahuluan. Membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

*Bab Kedua*, Landasan Teori. Dalam bab ini akan mengungkapkan teori-teori yang akan digunakan sebagai analisa dalam penelitian ini, yaitu Manajemen Program Kewirausahaan.

*Bab Ketiga*. Metode Penelitian. Meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subyek dan Obyek, Teknik Pengumpulan data dan Teknik Analisis Data.

*Bab Keempat.* Penyajian Data dan Analisis Data. Terdiri dari Gambaran Umum Lokasi, Gambaran Umum Subyek, Penyajian Data, Analisis Data, Pembahasan.

*Bab Kelima.* Penutup. Meliputi Kesimpulan, Saran-saran.. Keterbatasan Penelitian dan Penutup. Didalamnya akan disertai Daftar Pustaka.





## BAB II

### MANAJEMEN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

#### A. Manajemen Program

##### 1. Pengertian Manajemen Program

Membicarakan mengenai manajemen program maka langkah awal yang harus dibahas adalah pengertian manajemen dan program. Secara sistematis kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata *to manage* yang memiliki arti yaitu mengelola. Pengelolaan ini dilakukan melalui proses yang dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen merupakan usaha melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi atau sekolah yang diantara terdiri dari manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan secara sistematis dalam suatu proses.<sup>18</sup>

Manajemen pada umumnya diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Usaha-usaha anggota dalam suatu organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>19</sup> Manajemen ini merupakan ilmu yang keberadaannya sangat penting karena dalam ilmu manajemen dipelajari seni mengelola organisasi, seni berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain, serta seni dalam memimpin.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 2

<sup>19</sup> Jejen, Musfah, *Manajemen Pendidikan : Teori, Kebijakan dan Praktik*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 2

<sup>20</sup> Ulpah Maspupah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 19

Beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian manajemen adalah sebagai berikut:

- a. George R. Terry berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pegedalian yang dilakukan guna untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.<sup>21</sup>
- b. Ricky W. Griffin berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif memiliki arti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien memiliki arti bahwa tugas yang akan dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.<sup>22</sup>
- c. Melayu S.P Hasibuan berpendapat bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>23</sup>

Dari beberapa pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan secara efektif dan efisien guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Sedangkan pengertian program merupakan rencana, kegiatan yang direncanakan dengan seksama.<sup>24</sup> Adapun program yang dimaksud oleh penulis ini adalah usaha-usaha yang akan dijalankan

---

<sup>21</sup> H. Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2-3

<sup>22</sup> Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 3

<sup>23</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 16

<sup>24</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 290-291.

seseorang baik itu berbentuk nyata seperti materi, prosedur, jadwal dan kegiatan untuk meningkatkan sikap dengan harapan usaha tersebut dapat mendatangkan hasil atau pengaruh yang baik.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen program merupakan suatu proses dalam bidang pendidikan yang meliputi prosedur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dengan menggunakan fasilitas yang tersedia guna mencapai pendidikan yang efektif dan efisien.

## 2. Fungsi Manajemen Program

Fungsi-fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.<sup>25</sup>

Aktivitas dalam manajemen mencakup spectrum yang luas, sebab dimulainya dari bagaimana menentukan arah organisasi dimasa depan, sampai mengawasi kegiatan untuk mencapai tujuan. Maka dari itu dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien manajemen harus memiliki fungsi yang sepenuhnya.

Beberapa pendapat para ahli mengenai fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Henry Fayol berpendapat mengenai fungsi manajemen yang terdiri dari: *(Planning)* Perencanaan, *(Organizing)* Pengorganisasian, *(Commanding)* Pengarahan, *(Coordinating)* Pengkoordinasian, *(Controlling)* Pengendalian.
- b. Luther Gullick berpendapat mengenai fungsi manajemen yang terdiri dari: *(Planning)* Perencanaan, *(Organizing)* Pengorganisasian, *(Staffing)* Penempatan, *(Directing)* Pengarahan, *(Coordinating)* Pengkoordinasi, *(Reporting)* Pelaporan, *(Budgeting)* Pembuatan Anggaran.

---

<sup>25</sup> Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana,2009), hlm. 8

- c. Dr. Sondang P. Siagian berpendapat mengenai fungsi manajemen yang terdiri dari: (*Planning*) Perencanaan, (*Organizing*) Pengorganisasian, (*Motivating*) Penggerakan, (*Controlling*) Pengawasan, (*Evaluating*) Penilaian.
- d. George R. Terry berpendapat mengenai fungsi manajemen yang terdiri dari: (*Planning*) Perencanaan, (*Organizing*) Pengorganisasian, (*Actuating*) Pelaksanaan, (*Controlling*) Pengawasan. Atau yang biasa disingkat dengan kata POAC.<sup>26</sup>

Namun berdasarkan fungsi-fungsi manajemen diatas, maka peneliti mengambil fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh *American Asociation Of School Administration (AASA)*, yang meliputi fungsi-fungsi pokok manajemen adalah sebagai berikut:

- a. *Planning* atau Perencanaan.
- b. *Organizing* atau Pengorganisasian.
- c. *Stimulating/ Motivating* atau Pemberian Dorongan.
- d. *Coordinating* atau Pengkoordinasian
- e. *Evaluating* atau Penilaian.

Fungsi-fungsi yang dikemukakan oleh *American Asociation Of School Administration (AASA)* secara umum sama dengan pendapat para ahli sebelumnya, akan tetapi *American Asociation Of School Administration (AASA)* memakai istilah *Stimulating* atau *Motivating* untuk fungsi yang berkaitan dengan menggerakkan atau mendorong pegawai dalam melaksanakan tugas. Selain itu ASSA memasukan fungsi *Evaluating* sebagai fungsi terakhir dalam pross administrasi, hal ini dianggap penting karena evaluasi merupakan suatu proses untuk mengetahui bagaimana hasil dari seluruh proses administrasi itu setelah dilaksanakan. Selain itu evaluasi juga bertujuan untuk

---

<sup>26</sup> Manullag, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1983), hlm. 19

mengetahui bagaimana efektifitas suatu perencanaan yang telah dibuat atau dipersiapkan.<sup>27</sup>

Adapun fungsi-fungsi manajemen menurut *American Association Of School Administration (AASA)* terdiri dari:

a. *Planning* atau Perencanaan

*Planning* atau perencanaan merupakan penentuan secara matang mengenai apa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Aderson sebagaimana yang dikutip oleh Marno, mengatakan bahwa “Perencanaan merupakan proses untuk mempersiapkan keputusan dimasa yang akan datang”.<sup>28</sup>

Definisi tersebut memiliki arti bahwa pembuatan keputusan merupakan bagian dari perencanaan, namun proses perencanaan dapat juga terpikir setelah tujuan dan keputusan diambil.

1) Unsur-unsur perencanaan

Pada umumnya, suatu perencanaan yang baik terdiri dari 5W+1H yaitu *What, Why, Who, Where, When, How*. Jadi suatu rencana yang baik harus memberikan jawaban dari keenam pertanyaan berikut:

- a) Tindakan apa yang akan dilakukan?
- b) Apa penyebab tindakan dilakukan?
- c) Dimana tindakan dilakukan?
- d) Kapan tindakan dilakukan?
- e) Siapa yang melakukan tindakan?
- f) Bagaimana cara melakukan tindakan?

<sup>27</sup> Muh Hizbul Muflihah, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV Gema Nusa, 2020), hlm. 42

<sup>28</sup> Marno dan Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 13

## 2) Sifat perencanaan yang baik

Perencanaan yang baik harus memiliki sifat sebagai berikut:

### a) Fleksibel.

Rencana bersifat fleksibel artinya dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah dan tidak diduga sebelumnya.

### b) Penggunaan kata yang sederhana.

Kata-kata dan kalimat yang digunakan dalam suatu rencana harus mudah dimengerti untuk meniadakan penafsiran yang berbeda.

### c) Ada dalam pertimbangan

Suatu rencana harus ada dalam pertimbangan yang memiliki arti bahwa waktu dan factor produksi kepada setiap unsure seimbang kebutuhannya.<sup>29</sup>

### d) Meliputi semua tindakan yang diperlukan.

Sehingga pada akhirnya perencanaan tersebut haruslah luas untuk meliputi tindakan yang diperlukan.

## b. *Organizing* atau Pengorganisasian

*Organizing* atau pengorganisasian adalah pembagian tugas secara professional sesuai dengan kemampuan masing-masing sumber daya dalam menjalankan tugasnya. Jadi setiap perencanaan harus diorganisasikan ke dalam lingkup yang lebih kecil, sehingga komponen mendapatkan tugas yang sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.<sup>30</sup>

Menurut Terry seperti yang telah ditulis oleh Ulbert Silalahi, bahwa Pengorganisasian merupakan pembagian

<sup>29</sup> M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Galia Indonesia, 1980), hlm. 11

<sup>30</sup> Ulpah Mapupah, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di KBIT Al-Furqon Sumbang Banyumas dan Play Group Genus Jatiwinangun Purwokerto", *Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2018, hlm. 236

pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh para anggota kelompok, penentuan hubungan pekerjaan diantara mereka dan pemberian tugas pekerjaan dalam suatu organisasi.<sup>31</sup>

Menurut Robbins berpendapat bahwa kegiatan yang dilakukan dalam suatu pengorganisasian dapat mencakup:

- 1) Menetapkan tugas yang harus dilakukan
- 2) Siapa yang mengerjakan
- 3) Bagaimana tugas dikelompokkan
- 4) Siapa yang melapor
- 5) Dimana keputusan itu harus diambil.<sup>32</sup>

Dengan demikian pengorganisasian dapat diartikan sebagai fungsi administrasi yang disimpulkan sebagai kegiatan untuk menyusun struktur dan membentuk hubungan agar diperoleh kesesuaian dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu organisasi.

- 1) Bentuk - bentuk organisasi

Ada tiga bentuk organisasi yaitu:

- a) Organisasi fungsional, yaitu organisasi yang diketuai oleh pemimpin yang tidak mempunyai bawahan yang jelas, karena atasan berwenang member komando kepada setiap bawahannya dalam hubungan organisasi.
- b) Organisasi Staf, yaitu organisasi besar yang daerah kerjanya luas dan mempunyai bidang tugas bermacam-macam.
- c) Organisasi Staf dan Fungsional, yaitu kombinasi antara organisasi fungsional dan organisasi staf.

<sup>31</sup> Ulbert Silalahi, *Studi Tentang Ilmu Administrasi, Konsep, Teori, Dan Dimensi*, (Bandung, Sinar Baru, 2002), hlm. 135

<sup>32</sup> Robbins, S.P, *Perilaku Organisasi, Jilid I Terj. Tim Indek* (Jakarta: PT Indek Gramedia, 2003), hlm. 5

## 2) Prinsip – prinsip organisasi

Dalam organisasi agar dapat berjalan dengan baik maka perlu memperhatikan beberapa asas dan prinsip organisasi sebagai berikut:

- a) Perumusan tujuan, hal ini berperan sebagai pedoman kearah mana organisasi itu akan dibawa dan landasan organisasi yang bersangkutan.
- b) Pembagian kerja, adalah untuk memperlancar kerja agar tidak terjadi adanya tumpang tindir antar divisi.
- c) Delegasi kekuasaan, dengan mendelegasikan kekuasaan kepada bawahan merupakan tanda-tanda seorang pemimpin yang berhasil atau sukses. Rentangan dalam kekuasaan adalah upaya untuk menentukan jumlah anggota atau jumlah orang yang cocok menjadi bawahan seorang pemimpin.
- d) Kesatuan perintah dan tanggung jawab. Bawahan hanya mempunyai seorang pemimpin dan siapa yang menerima dan kepada siapa memberi pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya.
- e) Koordinasi. Merupakan usaha untuk mengarahkan kegiatan seluruh unit organisasi agar dapat mencapai tujuan semaksimal mungkin.

### c. *Stimulating/ Motivating* atau Pemberian Dorongan

*Stimulating/ Motivating* atau Pemberian Dorongan merupakan keseluruhan dari proses pemberian dorongan untuk bekerja dengan bawahan agar dapat bekerjasama guna mencapai tujuan secara organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Dari pengertian tersebut memberikan arti bahwa pemberian dorongan merupakan kegiatan untuk mengarahkan orang lain agar dapat bekerja dalam upaya mencapai tujuan. Hal ini bermaksud



untuk menggerakkan dengan cara memberikan motivasi kepada bawahannya agar mau dan senang melakukan segala aktivitas dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam proses pemberian dorongan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Tujuan pemberian perintah yang bermanfaat guna untuk mengkoordinasikan kegiatan bawaha, menjalin hubungan antara pemimpin dengan bawahan serta memberikan arahan yang baik kepada bawahannya.
- 2) Unsur perintah, unsur ini mencakup interaksi antara atasan dengan bawahan guna mengerjakan dan merealisasikan tujuan.
- 3) Prinsip - prinsip perintah, mencakup bahwa perintah bisa dalam bentuk tertulis, perintah harus jelas, diberi satu persatu, positif, diberikan kepada orang yang positif, erat dengan motivasi, dan satu aspek berkomunikasi.

d. *Coordinating* atau Pengkoordinasian.

*Coordinating* atau pengkoordinasian atau sering disebut dengan pengendalian merupakan pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan agar rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi. George R Terry merumuskan bahwa pengawasan merupakan suatu usaha untuk meneliti kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengawasan berorientasi pada objek yang dituju dan sebagai bentuk perintah pada orang yang bekerja agar menuju sasaran yang hendak dicapai.<sup>33</sup>

Prinsip-prinsip pengawasan mencakup antara lain: dapat mengetahui sifat dan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi, dapat segera melaporkan jika terdapat penyimpangan, bersifat

<sup>33</sup> Marno dan Trio Supriyanti, *Manajemen dan Kependidikan Islam*, hlm. 13

fleksibel, mudah dimengerti, dan dapat menjamin diadakan tindakan korektif.

Kemudian dalam program kewirausahaan berujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman serta ketrampilan sebagai wirausaha. Terbentuknya wirausaha yang sukses merupakan salah satu bentuk indicator keberhasilan pelaksanaan program kewirausahaan di lembaga pendidikan. Keberhasilan program kewirausahaan di lembaga pendidikan dapat diketahui melalui hasil kinerja yang telah dicapai sekolah, terutama kepala sekolah, guru dan peserta didik.

e. *Evaluating* atau Penilaian.

*Evaluating* atau Penilaian merupakan proses yang sistematis dalam membandingkan hasil yang dicapai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan serta dibuat kesimpulan dan saran pada setiap tahap dari pelaksanaan suatu program. Sedangkan fungsi evaluasi yang dipakai oleh ASSA adalah sebagai fungsi akhir dari rangkaian kegiatan *controlling*. Dimana aplikasi fungsi *controlling* yang juga diikuti dengan reporting, akan diikuti suatu keputusan (apakah suatu program akan diteruskan, disempurnakan atau diganti) diperlukan adanya proses penilaian. Fungsi dari penilaian ini sebagai langkah untuk dapat mengetahui seberapa bagus suatu program yang telah ditetapkan apakah telah membuahkan hasil yang telah ditetapkan.

### 3. Unsur-unsur Manajemen Program

Unsur-unsur manajemen program terdiri dari *man, money, methods, materials, machines, market*.

Yang disingkat dengan 6M, yaitu:

- a. *Man* yaitu tenaga kerja manusia baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional/ pelaksana.
- b. *Money* yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. *Methods* yaitu cara yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan.
- d. *Materials* yaitu bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- e. *Machines* yaitu mesin/ alat yang digunakan untuk mencapai tujuan.
- f. *Market* yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa yang telah dihasilkan.

Setiap unsur manajemen berkembang menjadi bidang manajemen yang mempelajari lebih dalam agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bidang-bidang manajemen dikenal atas:

- a. Manajemen Sumber Daya Manusia (*unsureman*)
- b. Manajemen Permodalan/Pembelanjaan (*unsuremoney*)
- c. Manajemen Akuntansi Biaya (*unsure materials*)
- d. Manajemen Produksi (*unsure machines*)
- e. Manajemen Pemasaran (*unsure market*)
- f. *Methods* merupakan cara yang digunakan dalam setiap bidang manajemen guna untuk meningkatkan daya guna setiap unsure manajemen.<sup>34</sup>

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa unsur manajemen merupakan ruang lingkup manajemen pendidikan yang mengarah pada sumber daya manusia dan dapat dibatasi pada ruang lingkup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang dikelola oleh manajemen untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan.

---

<sup>34</sup> Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 20-21

## B. Konsep Dasar Kewirausahaan

### 1. Pengertian Program Kewirausahaan

Program kewirausahaan merupakan suatu pelaksanaan dalam rangkaian kegiatan yang harus dilakukakn dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu maka kewirausahaan sangat berperan penting dalam menunjang kreatifitas dan juga keaktifan peserta didik untuk menyalurkan bakat dan potensi mereka dalam berwirausaha, mengelola dan menerapkan apa yang telah diberikan dan diajarkan.

Tujuan dalam program kewirausahaan diharapkan peserta didik dapat memiliki jiwa kewirausahaan yang nantinya dapat dikembangkan. Membangun kewirausahaan dimulai dari kesadaran pada setiap individu karena kewirausahaan bukanlah bermula dari bakat, salah satu cara untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan adalah dengan pendidikan. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan peserta didik.

Dari penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa program kewirausahaan memang sangat penting akan keberhasilan wirausaha. Dan juga wirausahawan harus mengutamakan pendidikan dan tidak mengesampingkan pengalaman.

Ilmu dalam kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) serta perilaku seseorang dalam menghadapi sebuah tantangan hidup dalam mendapatkan peluang dengan berbagai macam resiko yang akan dihadapi. Menurut Thomas W. Zimmerer kewirausahaan adalah “Hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar”.<sup>35</sup>

Istilah entrepreneur berasal dari bahasa perancis, *entre* artinya “antara” dan *prendre* artinya berarti untuk mengambil atau menerima “mengambil”. Kata ini digunakan untuk menggambarkan seseorang

---

<sup>35</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* (Jakarta; Purnada Media Group), hlm. 14

yang *takeon the risk* “berani mengambil resiko” antara pembeli dan penjual atau seseorang yang mencoba menjalankan perusahaan baru.

<sup>36</sup>

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan tindakan seseorang terhadap tugas yang sudah menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Kewirausahaan dapat diartikan juga sebagai upaya untuk menciptakan nilai yang mengidentifikasi peluang bisnis, manajemen resiko jika memungkinkan dan melalui ketrampilan komunikasi dan kepemimpinan untuk memobilisasi sumber daya manusia, keuangan dan material yang di perlukan demi mewujudkan hasil karya tersebut.<sup>37</sup>

Pengertian kewirausahaan menurut intruksi Presiden Republik Indonesia No. 4 tahun 1995: Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam hubungannya dengan usaha dan kegiatan yang mengarah pada usaha pengenalan cara kerja, teknologi dan produk baru untuk meningkatkan efisiensi dalam penyampaian layanan yang lebih baik atau mendapatkan keuntungan yang lebih besar.<sup>38</sup>

Menurut Steinhoff dan John F. Burgess, wirausaha adalah orang yang mengorganisir atau mengatur, mengelola, dan berani mengambil resiko dalam menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Kata wirausaha berkaitan dengan kegiatan usaha atau kegiatan bisnis pada umumnya. Wirausahawan sendiri adalah seseorang yang memiliki kemampuan menilai peluang usaha atau bisnis yang dibutuhkan dan mengambil tindakan yang tepat dalam meraih keuntungan di masa depan. Ciri umum yang selalu ada dalam diri seorang wirausahawan,

---

<sup>36</sup> Ricard Cantillon, dalam J.Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta 2008, hlm. 1

<sup>37</sup> Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1

<sup>38</sup> Leonardus Saiman, *Kewirausahaan : Teori, Praktik, dan Kasus - Kasus*, (Jakarta: Selamba Empat, 2015), hlm. 43

yaitu kemampuan mengubah sesuatu menjadi lebih baik atau menciptakan sesuatu yang baru serta berjiwa kreatif dan inovatif.

Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu hal yang baru dan berbeda dengan sesuatu yang sebelumnya. Sementara itu, Zemerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).<sup>39</sup>

Jhon J. Kao mendefinisikan bahwa kewirausahaan adalah: *entrepreneurship is the attempt to create value through recognition of business opportunity, the management of risk-taking appropriate to the communicative and management skills to mobilize human, financial, and material resource necessary to bring a roject to fruition*. Dengan kata lain, kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan juga melalui ketrampilan komunikasi dan manajemen guna untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan baku atau sumber daya lainnya yang diperlukan untuk menghasilkan proyek agar dapat terlaksana dengan baik.<sup>40</sup>

Di dalam Al-Qur'an telah ditegaskan bahwa seseorang hanya akan memperoleh hasil prestasi sesuai dengan usaha yang dilakukannya, hal ini terdapat dalam surah An-Najm ayat 39-40 yang memiliki arti:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩) وَأَنْتَ غَيْرُ الْكَافِرِينَ (٤٠)

*Dan bahwasanya seorang muslim tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakan, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). (Q.S An-Najm 39-40).*<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 17

<sup>40</sup> Leonardus Saiman, *Kewirausahaan : Teori, Praktik, dan Kasus - Kasus*, (Jakarta: Selamba Empat, 2015) hlm. 41

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan As-Salaam*, (Depok: Al-Huda, 2015), hlm. 528

Ayat ini mengandung indikasi bahwa umat manusia bekerja dengan kemampuan, dan juga agar supaya bekerja sesuai kemampuan profesinya masing-masing, sehingga nantinya akan menjadi manusia yang berbeda dengan manusia lainnya yang tidak bekerja.<sup>42</sup>

Menurut Soeharto Prawirokusumo, kewirausahaan telah diajarkan sebagai ilmu yang independen dikarenakan:

- a. Kewirausahaan memuat suatu bidang pengetahuan yang utuh dan nyata yaitu mengenai konsep, materi, dan metode ilmiah
- b. Kewirausahaan merupakan ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu mengenai kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan juga berbeda dari sesuatu yang telah ada sebelumnya.
- c. Kewirausahaan merupakan alat yang menarik dalam menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.
- d. Kewirausahaan terdapat dua konsep yaitu posisi permulaan dan juga perkembangan dalam ber wirausaha.<sup>43</sup>

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa program kewirausahaan adalah usaha sadar yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan guna menumbuhkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan dalam diri masing-masing individu peserta didik. Kewirausahaan ini bertujuan agar dapat menciptakan wirausaha yang ahli sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.

## 2. Tujuan dan Manfaat Program Kewirausahaan

Tujuan program kewirausahaan adalah untuk membentuk insan yang memiliki pemahaman dan ketrampilan seorang wirausaha atau entrepreneur.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Sudrajat Rasyid, *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri*, (Jakarta Timur: Citrayudha Alamanda Perdana), hlm. 42

<sup>43</sup> Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 11

<sup>44</sup> Barnawi, *Schoolpreneurship: Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Siswa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 63

Tujuan utama dalam program kewirausahaan pada dasarnya adalah untuk mencetak wirausaha yang aktif, kreatif dan juga inovatif dalam melaksanakan kegiatan hidupnya kelak, terutama dalam dunia usaha.<sup>45</sup>

Tujuan kewirausahaan yang berorientasi pada perlunya pendidikan kewirausahaan di Indonesia merupakan sebuah tujuan kewirausahaan yang sangat mulia. Tujuan kewirausahaan menurut R. Djatmiko Danuhadimejo, yaitu:

- a. Untuk mengembangkan dan juga membina calon pengusaha sehingga dapat tumbuh lebih berbobot dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Untuk memberikan kesempatan kepada setiap manusia agar dapat menumbuhkan kepribadian kewirausahaan dalam setiap individu.
- c. Untuk membentuk manusia yang berwatak unggul dan meningkatkan daya saing dan juga daya juang yang tinggi.
- d. Dengan adanya kepribadian kewirausahaan yang dimiliki oleh generasi muda, maka negara kita dapat menyusul ketinggalan terhadap negara maju

Menurut Farzier dan Niehm, tujuan kewirausahaan yaitu:

- a. Pemikiran, yang diisi oleh pengetahuan mengenai nilai-nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku agar peserta didik dapat memiliki pemikiran kewirausahaan.
- b. Perasaan, yang diisi oleh penanaman empatisme sosial ekonomi, agar peserta didik dapat merasakan proses berwirausaha dan juga memperoleh pengalaman empiris dari wirausaha terlebih dahulu.
- c. Keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk berwirausaha, oleh karena itu dalam setiap konteks pembelajaran kewirausahaan harus membekali peserta didik dengan teknik produksi management.

---

<sup>45</sup> Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hlm. 20-21



- d. Kesehatan fisik, mental dan sosial. Dengan hal ini, peserta didik sebaiknya dibekali dengan teknik-teknik antisipasi terhadap berbagai hal yang mungkin timbul dalam berwirausaha, baik berupa persoalan, masalah maupun resiko lainnya sebagai seorang wirausaha.
- e. Pengalaman langsung berupa pemagangan atau melakukan aktivitas didampingi mentor yang kemudian akan dijadikan role model bagi peserta didik.<sup>46</sup>

Dalam beberapa tujuan program kewirausahaan diatas, maka dapat diambil benang kesimpulan bahwa tujuan dalam pendidikan kewirausahaan adalah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan yang berkualitas demi mewujudkan kemampuan para wirausaha agar dapat menghasilkan kemajuan masyarakat yang unggul dimasa depan.

Kemudian segala sesuatu yang dilakukan haruslah bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain, seperti halnya pendidikan kewirausahaan bagi generasi muda yang memiliki banyak kreativitas, inovasi dan semangat yang luar biasa.

Manfaat program kewirausahaan yang mengajarkan mengenai penanaman nilai kewirausahaan dapat membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha dalam pendidikan, agar peserta didik dapat mandiri. Program kewirausahaan juga dapat membekali peserta didik dengan kompetensi kewirausahaan yang akan membawa manfaat besar.

Kegiatan dalam program berwirausaha juga memiliki banyak manfaat, manfaat tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi angka pengangguran.
- b. Membangun jiwa kewirausahaan dalam diri peserta didik.
- c. Mencetak generasi muda yang terampil, dan memiliki kompetensi unggul dalam berwirausaha.

---

<sup>46</sup> Emilda Jusmin, “Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu”, (Tanah Bumbu, 2012), hlm. 52

### 3. Proses Program Kewirausahaan

Dalam proses program kewirausahaan terdapat empat fase khusus yaitu:

a. Mengidentifikasi dan evaluasi peluang yang ada.

Evaluasi peluang adalah elemen yang paling kritical dalam proses program kewirausahaan untuk menentukan apakah produk sangat diperlukan dalam sumber daya manusia dan bermanfaat bagi wirausaha untuk mengidentifikasi peluang yang ada.

b. Mengembangkan rencana bisnis.

Dalam hal mempersiapkan rencana bisnis merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami mengenai persoalan yang terlibat di dalam bisnis tersebut.

c. Sumber daya yang diperlukan.

Sumber daya yang diperlukan dalam mewujudkan peluang yang ada perlu diketahui proses tersebut yang diawali dengan tindakan penilaian sumber daya yang dimiliki.

d. Pelaksanaan manajemen usaha.

Setelah sumber daya sudah ada, maka perlu mengimplementasikan rencana bisnisnya yang telah dirancang sebelumnya.<sup>47</sup>

Kemudian dalam proses pelaksanaan kegiatan program kewirausahaan tentunya banyak resiko yang mungkin akan terjadi, oleh karena itu wirausahawan harus mempersiapkan diri secara matang jika kemungkinan terjadi hambatan.

---

<sup>47</sup> Basrowi, *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 15-16

Adapun hambatan dalam proses pelaksanaan kewirausahaan menurut Sreevidya dan Venugopalan adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Kemampuan

Kemampuan merupakan keserasian antara pengetahuan dan ketrampilan, seorang wirausah tentu memerlukan kemampuan untuk menilai masa depan sendiri dan juga rela mengambil resiko terhadap kesempatan ataupun peluang. Kemampuan ini dapat dibentuk melalui pengalaman, karena pengalaman berpengaruh dalam menentukan kesuksesan dalam proses kewirausahaan. Berikut factor yang menyebabkan pelaksanaan kewirausahaan mengalami kegagalan dalam menjalankan usaha barunya, yaitu:

- 1) Tidak kompeten dalam manajerial
- 2) Kurang dapat mengendalikan keuangan
- 3) Gagal dalam tahap perencanaan
- 4) Lokasi pelaksanaan yang kurang memadai
- 5) Sikap yang kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kewirausahaan
- 6) Ketidakmampuan melaksanakan peralihan/transisi dalam kewirausahaan

b. Hambatan Personal

Personal atau biasa disebut dengan individu seseorang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pelaksanaan kewirausahaan antara lain kreativitas, prakarsa, kemampuan mencari peluang, ketekunan, dan juga kendali internal. Zimmerer dan Scarborough mengatakan bahwa sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berwirausaha, sikap setengah-setengah terhadap berwirausaha dapat mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi kurang maksimal.

c. Hambatan Sumber Daya

Sumber daya disini merupakan factor penentu dalam kegiatan kewirausahaan.

Berikut hambatan mengenai sumber daya dalam kewirausahaan yaitu:

- 1) Ketersediaan sumber bahan baku
- 2) Kurangnya ketrampilan dalam bekerja
- 3) Kurangnya mesin
- 4) Kurangnya infra struktur
- 5) Kurangnya anggaran
- 6) Hambatan dalam lingkungan lain

d. Hambatan Preferensi

Maksud dari preferensi merupakan salah satu indicator pengembangan kewirausahaan selain sumber daya, kemampuan, dan juga karakteristik personal. Factor preferensi mendorong keinginan atas dasar kemampuan untuk menentukan profesinya menjadi seorang wirausaha atau menjadi profesi lainnya.

e. Hambatan Sosial Budaya

Sosial budaya dapat memberikan pengaruh besar terhadap pemikiran bersama dalam suatu kelompok masyarakat sehingga dapat memberikan karakteristik tertentu terhadap suatu anggota kelompok dengan anggota kelompok lainnya.

Zimmerer dan Scarborough mengemukakan bahwa beberapa potensi yang menyebabkan seseorang wirausaha mundur dari kewirausahaan yaitu:

- a. Pendapatan yang kurang menentu, karena dalam proses pelaksanaan kewirausahaan sewaktu-waktu dapat mengalami adanya kerugian dan keuntungan.
- b. Kerugian yang terjadi akibat hilangnya modal investasi
- c. Memerlukan kerja keras dan waktu yang lama
- d. Kualitas kehidupan yang rendah meskipun usahanya mantap.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industry*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 153-162

Dalam memulai proses kewirausahaan tentu banyak terjadi hambatan-hambatan dan resiko yang mungkin terjadi. Oleh karena itu sikap mental, berani mengambil resiko, berpikir kreatif, dan memiliki keberanian merupakan modal utama dalam pelaksanaan kewirausahaan

#### 4. Program Kewirausahaan Menurut Prespektif Islam

Islam merupakan agama yang paling sempurna dalam segala hal. Salah satu bentuk kesempurnaan syariat islam adalah dengan mengharuskan umatnya untuk bekerja dan berbisnis dengan jalan yang benar dan menjauhi segala bentuk larangan Allah SWT dan Rasulnya. Banyak bisnis yang dapat dilakukan guna memenuhi kebutuhan dalam hidup didunia dan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. Salah satu bisnis yang dianjurkan yaitu adalah dengan melakukan wirausaha.

Menurut Milton Friedman, tidak mungkin jika dalam berwirausaha itu tidak mencari keuntungan. Milton melihat bahwa kenyataannya keuntungan merupakan satu-satunya motivasi bagi para wirausahawan, yang kemudian pada akhirnya etika wirausaha kembali kepada pelaku wirausahawan itu sendiri. Ada dua aspek yang digunakan sebagai tolak ukur etika yaitu: prinsip imbal balik dan iktikad baik. Dalam prinsip imbal balik maksudnya adalah mau atau tidaknya seseorang menerima sebuah perilaku orang lain terhadap dirinya, jika suatu tindakan dapat diterima dengan baik maka tindakan tersebut tidak melanggar etika yang telah ada. Sedangkan iktikad baik atau biasa disebut dengan niat baik dapat dilihat saat penjual mengatakan hal yang benar dan jujur tentang barang dagangannya. Karena seorang muslim yang baik dapat dilihat dari perilakunya dalam bertindak seorang muslim akan sangat berhati-hati agar tidak

membuat orang lain terganggu dan tetap pada ajaran serta kaidah islam.<sup>49</sup>

Perilaku seorang muslim dalam melakukan wirausaha sangat diperlukan sebagai investasi yang dapat menguntungkan dan menjamin kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan panduan bagi wirausahawan dengan menyelaraskan perilakunya dengan perilaku Nabi Muhamad SAW. Perilaku wirausaha seorang muslim dapat dilihat dari ketaqwaannya, sikap amanah yang dimiliki, cara melayani pelanggan dengan ramah, dan semua kegiatan usahanya hanya dilakukan untuk ibadah.

Dalam berwirausaha berarti memadukan kepribadian, peluang, keuangan dan sumber yang ada di lingkungan sekitar, untuk mengambil keputusan yang digunakan dalam rangka mensukseskan tujuan dari pendidikan. Kepribadian ini mencakup tentang pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku. Jiwa wirausaha bagi kepala sekolah, staf ahli, guru, karyawan dan pekerja lainnya dengan menggunakan modal dan tenaga pengembangan jiwa wirausaha ini mengandung resiko.<sup>50</sup>

Hal ini dikarenakan modal tidak hanya identik dengan yang berbentuk fisik saja seperti uang dan barang, tetapi ada juga modal yang tidak memiliki wujud seperti intelektual, modal sosial dan moral, modal mental yang dilandasi agama.

Dalam melakukan manajemen program kewirausahaan diperlukan adanya etos kerja yang kuat. Seorang wirausaha perlu bekerja dengan penuh kegigihan, kerja keras, dan juga kerja cerdas.

---

<sup>49</sup> Septiani, "Bisnis dan Wirausaha dalam Pandangan Islam", Jurnal (diakses pada tanggal 13 Desember 2022)

<sup>50</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm. 178

Al-Qur'an menanggapi hal ini dalam surah Al-An'am ayat 135, yang memiliki arti:

فَلْيَقْوِمُوا غَمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَاسِفٌ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ  
إِنهَلَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

*Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik didunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatka keuntungan." (Q.S Al-An'am: 135)<sup>51</sup>*

Ayat ini mengandung indikasi mengenai keharusan bekerja keras dalam rangka mencapai kesuksesan hidup didunia. Artinya yaitu untuk mendorong semangat umat muslim secara khusus dan umat manusia secara umum untuk memiliki etos kerja yang tinggi. Berdasarkan keterangan ini maka tidak diragukan lagi bahwa setiap umat muslim dapat bekerja keras untuk meraih apapun yang menjadi tujuan utamanya, termasuk yang berada di lingkup lembaga pendidikan islam.

Adapun setiap lembaga pendidikan yang mampu mempraktikan manajemen program kewirausahaan berarti ia juga mampu mengkokohkan fungsinya untuk *Tafaqquh Fiddin*, yaitu melestarikan dan menjaga ajaran agama islam seutuhnya. Termasuk sekolah kejuruan dalam lembaga pendidikan harus berani mengimplementasikan program kewirausahaan dalam menunjang kelangsungan proses kewirausahaan sehingga dapat menjalankan program kewirausahaan tersebut sesuai dengan prespektif islam.

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali art, 2005), hlm. 153

### C. Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran

Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran, adalah proses pengamatan secara langsung mengenai sumber daya yang terkait dalam pencapaian tujuan antara lain yaitu: *Planning* atau Perencanaan, *Organizing* atau Pengorganisasian, *Stimulating/ Motivating* atau Pemberian Dorongan, *Coordinating* atau Pengkoordinasian, *Evaluating* atau Penilaian

Konsep manajemen program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran ini pada dasarnya tidak hanya berkaitan dengan masalah pengelolaan pemasaran saja akan tetapi berhubungan dengan kurikulum dan juga materi kewirausahaan. Kurikulum merupakan rangkaian kegiatan aktivitas perencanaan, implementasi dan evaluasi program suatu lembaga yang digunakan sebagai pedoman dalam pengalaman belajar.<sup>52</sup>

Program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran tentunya menerapkan kurikulum terintegrasi ke dalam pelajaran produktif. Dalam kelas kewirausahaan diharapkan dapat lebih efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian sehingga lulusan peserta didik dapat memiliki jiwa yang bebas dalam setiap situasi. Program kewirausahaan menguntungkan siswa peserta didik dari semua latar belakang sosial ekonomi karena mengajarkan anak-anak untuk berpikir lebih luas dan juga mengasah bakat dan ketrampilan yang tidak konvensional. Sehingga dapat menciptakan peluang, menjamin keadilan sosial, menanamkan kepercayaan diri dan juga meningkatkan ekonomi.

Selain itu terdapat pendayagunaan potensi ekonomi secara kreatif, inovatif, dan dengan keberanian menghadapi resiko untuk memperoleh keuntungan yang berguna untuk mensukseskan program manajemen kewirausahaan dalam organisasi pendidikan. Sehingga manajemen

---

<sup>52</sup> Ulpah Maspupah, "Pengembangan Kurikulum di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pengembangan Kurikulum*, Vol.13, No. 1, Tahun 2018, hlm. 137



program kewirausahaan dapat dikatakan sebagai unsur dalam pendidikan untuk memperlancar proses pendidikan bukan hanya sebagai media untuk mendapatkan keuntungan secara berlebihan.

Dengan demikian sekolah kejuruan mampu menghasilkan peserta didik yang mumpuni dan ahli di bidang kewirausahaan dan tidak pernah terkendala masalah keuangan atau dalam artian lulusan dari program kewirausahaan jurusan pemasaran ini mampu mencetak lulusan yang memiliki kemampuan untuk berwirausaha dan menciptakan barang baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

#### **D. Penelitian Terkait (Kajian Pustaka)**

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas, maka penulis mengkaji beberapa referensi dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

Pertama, Hasil penelitian tesis oleh Muwahidah Nurhasanah (2014) di dalam tesisnya ini menunjukkan hasil dari penelitian Muwaddah Nurhasanah dapat disimpulkan, Persepsi pendidikan kewirausahaan dalam perspektif islam yang telah dicontohkan oleh Rasulullah dalam berbisnis, yaitu dengan mengedepankan bekerja keras, untuk memenuhi kebutuhan manusia yang telah diberikan naluri untuk berusaha dan bekerja keras. Berdasarkan hasil dari implementasi pendidikan kewirausahaan dalam perspektif islam yaitu, meliputi: 1) Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh peserta didik, 2) Kemampuan atau skill yang dicapai peserta didik dalam materi pendidikan kewirausahaan yang cukup baik, 3) Pelatihan kewirausahaan di sekolah dapat memupuk jiwa wirausaha bagi peserta didik.<sup>53</sup> Berdasarkan tesis Muwahidah Nurhasanah diatas terdapat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun persamaannya adalah terletak pada implementasi atau

---

<sup>53</sup> Muwahidah Nurhasanah, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Prespektif Islam di SMK Muhamadiyah 2 Ngawi Jawa Timur", *Tesis Program Studi Pendidikan Islam*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2014

penerapan program kewirausahaan bagi peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah tesis Muwahidah Nurhasanah lebih menekankan pada program kewirausahaan dalam pandangan islam. Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah terkait bagaimana proses penerapan manajemen program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMKNegeri 1 Banyumas.

Kedua, Hasil penelitian skripsi oleh Ayu Retno Pratiwi (2020) di dalam skripsi ini menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan Ayu Retno Pratiwi dapat disimpulkan, meliputi: 1) Karakter Wirausaha siswa SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana di Kabupaten Semarang, 2) Factor yang paling dominan pada karakter wirausaha yaitu factor percaya diri dan optimis.<sup>54</sup> Berdasarkan skripsi yang dilakukan oleh Ayu Retno Pratiwi diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaannya adalah membahas tentang Program Wirausaha di SMK, sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang diteliti oleh Ayu Retno Pratiwi lebih fokus pada karakter wirausaha, serta melakukan penelitian dengan cangkupan yang lebih luas yaitu siswa di SMK Negeri se Kabupaten Semarang. Adapun peneliti yang penulis lakukan adalah membahas tentang Manajemen Program kewirausahaan dan melakukan penelitian yang lebih fokus di satu tempat yaitu SMKNegeri 1 Banyumas.

Ketiga, Jurnal oleh Iin Nurbudiyani (2015) di dalam jurnalnya ini menunjukkan hasil penelitian Iin Nurbudiyani dapat di simpulkan, meliputi: 1) Pembelajaran kewirausahaan, pada tahap perencanaan, penyusunan silabus dilakukan bersama Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), selain itu terdapat pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, 2) Program kelas kewirausahaan di SMKN 2 Palangkaraya diberikan pada pembelajaran dua tahun pertama, 3) Praktik Industri (PI), sebagai media untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam

---

<sup>54</sup> Ayu Retno Pratiwi, "Kajian Karakter Wirausaha Siswa SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana Di Kabupaten Semarang", *Skripsi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2020

mengelola usaha, termasuk pengalaman dalam aspek manajerial.<sup>55</sup> Berdasarkan jurnal yang dilakukan oleh Iin Nurbudiyani diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaannya adalah terletak pada proses manajemen pembelajaran kewirausahaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, dimana hal tersebut merupakan komponen dalam manajemen. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal yang diteliti oleh Iin Nurbudiyani yaitu dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Palangkaraya di berikan kepada semua peserta didik dan hanya di lakukan selama dua tahun pertama. Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah lebih memfokuskan pembelajaran program kewirausahaan kepada peserta didik program keahlian atau jurusan pemasaran, serta diberikan pembelajaran selama duduk di SMK Negeri 1 Banyumas, agar nantinya setiap program jurusan memiliki program unggulan masing-masing sesuai dengan passion mereka.

Keempat, Jurnal oleh Abdul Hakim (2010) di dalam jurnalnya ini menunjukkan hasil penelitian Abdul Hakim dapat disimpulkan, meliputi: 1) Proses pengembangan kewirausahaan di SMK, 2) Kebijakan kepala sekolah dalam pengembangan kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).<sup>56</sup> Berdasarkan jurnal Abdul Hakim diatas terdapat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun persamaannya adalah pada inti pembahasan yaitu membahas tentang Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan, sedangkan perbedaannya adalah jurnal Abdul Hakim lebih memfokuskan pada model pengembangan kewirausahaan. Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah terkait Manajemen Program Kewirausahaan yang memfokuskan pada peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas.

---

<sup>55</sup> Iin Nurbudiyani, "Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Siswa SMKN 2 Palangkaraya", *Jurnal Pendidikan*, Tahun 2015, Vo. 10, No. 1

<sup>56</sup> Abdul Hakim, " Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah" , *Jurnal Riptek*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2010

Kelima, Jurnal oleh Isthifa Kemal dan Rossy Anggelia (2017) di dalam jurnalnya ini menunjukkan hasil penelitian Isthifa Kemal dan Rossy Anggelia dapat disimpulkan, meliputi: 1) Syarat mendirikan Unit Kewirausahaan di SMP Islamic Solidarity School (ISS), 2) Pola pengembangan kewirausahaan di SMP Islamic Solidarity School (ISS).<sup>57</sup> Berdasarkan jurnal Isthifa Kemal dan Rossy Anggelia diatas terdapat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun persamaannya adalah terletak pada Manajemen Kewirausahaannya dan proses manajemen di dalamnya, sedangkan perbedaannya adalah jurnal Isthifa Kemal dan Rossy Anggelia lebih menekankan pada staretegi berbasis sekolah di SMP Islamic Solidarity School (ISS). Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah terkait sasaran program kewirausahaan yaitu peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas.

---

<sup>57</sup> Isthifa Kemal dan Rossy Anggelia, “Manajemen Kewirausahaan Melalui Strategi Berbasis Sekolah Di Islam Solidarity School”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, STKIP Bina Bangsa Getsempena ,Vol. 5. No. 1, Tahun 2017

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu penyelidikan sesuai dengan prosedur, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Dengan demikian peneliti menggunakan penelitian Kualitatif.<sup>58</sup> Adapun maksud dari penelitian kualitatif atau sering disebut dengan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya, dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting).<sup>59</sup> Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang mengumpulkan data berupa kata tertulis maupun lisan dari subyek yang harus diamati, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih akurat.<sup>60</sup> Sedangkan menurut penulis buku penelitian kualitatif lainnya (Denzin dan Lincoln) berpendapat bahwa penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang di gunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>61</sup> Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasannya penelitian Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

---

<sup>58</sup> Sandu Suyoto dan Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2005), hlm. 4

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Cet. Ke-27, 2018), hlm. 14

<sup>60</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

<sup>61</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 5

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Banyumas. Yang berada di Jl. Pramuka Banyumas-Purwokerto Road No. 1, Karangpucung, Kejawar, Kec. Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian untuk memperoleh data dengan berbagai alasan yaitu SMK Negeri 1 Banyumas merupakan salah satu sekolah yang memiliki salah satu nilai jual yang bagus dalam menawarkan suatu program keunggulan yang dimilikinya salah satunya adalah Program Kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran, hal tersebut termasuk kelebihan dan tentunya terdapat peran manajemen yang membuat SMK Negeri 1 Banyumas menjadi salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berbeda dengan SMK lainnya.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian untuk mencari data awal atau observasi dilakukan sejak September 2022 sampai Mei 2023. Dengan rangkaian kegiatan yang diawali yaitu dengan memberikan surat observasi pendahuluan, melakukan observasi pendahuluan, serta wawancara awal. Kemudian, menyampaikan surat izin penelitian, melakukan wawancara, melakukan observasi dan melakukan pengamatan data dokumen yang diperoleh. Setelah itu melakukan rangkaian pencocokan dari hasil data wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Permohonan surat balasan dari SMK Negeri 1 Banyumas. Kemudian penyerahan laporan.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif juga dapat disebut dengan informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa subjek untuk mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan. Subjek yang dapat memberikan informasi untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 penelitian meliputi:

- a. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banyumas yaitu Bapak Ahmad Sukmara, S.E., selaku kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam memberikan pengarahan, bimbingan dan pengendalian kegiatan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas.
- b. Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Banyumas yaitu Ibu Utami Hadiyanti S.Pd , selaku waka kurikulum yang bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan kurikulum pembelajaran sekaligus berperan dalam kegiatan pembelajaran program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas.
- c. Peserta didik jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Banyumas, selaku murid yang mendapatkan materi pembelajaran mengenai program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas.

---

<sup>62</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 142

## 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran atau masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitian yang akan dibahas yaitu “Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMKNegeri 1 Banyumas.”

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah dalam penelitian untuk mendapatkan suatu data. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang akurat dan jug terpercaya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini meliputi sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Dalam proses observasi hal pertama yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, disambung dengan melakukan pemetaan, sehingga dapat gambaran umum tentang sasaran penelitian. Dan setelah itu peneliti siapa yang akan di obsevasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana.<sup>63</sup>Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- a. Observasi partisipan, observasi ini dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang ikut berperan dalam kehidupan masyarakat topic penelitian. Dalam observasi partisipan ini peneliti melakukan kerjasama dengan sebuah kelompok untuk mengamati kelompok tertentu. Tujuan obesrvasi partisipan adalah untuk merekam situasi yang terjadi apa adanya pada suatu kelompok tertentu.

---

<sup>63</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 112



- b. Observasi non partisipan merupakan observasi yang menjadikan peneliti sebagai pengamat saja atau melihat terhadap kejadian yang menjadi topic penelitian.<sup>64</sup>

Adapun observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi non partisipan, karena dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti hanya mengamati bagaimana proses manajemen program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran tanpa adanya ikut andil dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Observasi ini bertujuan untuk dapat mengumpulkan data yang akurat dan relevan, selain itu juga bertujuan untuk memperoleh data mengenai Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yang dilakukan dengan cara bertatap muka yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>65</sup> Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga, diantaranya yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, dalam pelaksanaan wawancara pengumpul data sebelumnya telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative dan jawabannya telah disiapkan.
- b. Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini termasuk kedalam kategori *indept interview* yaitu pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah agar dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan juga idenya.

---

<sup>64</sup> Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 37-40

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186

- c. Wawancara tidak terstruktur, jenis wawancara ini bisa dikatakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>66</sup>

Dengan demikian maka, peneliti harus menyiapkan wawancara agar terlaksana dengan baik. Maka tentunya terdapat pedoman wawancara terstruktur yang disusun dalam bentuk check list.

Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan sesi wawancara dengan:

- a. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banyumas, selaku penanggung jawab Program Kewirausahaan.
- b. Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Banyumas, selaku koordinator yang mengontrol kegiatan pembelajaran Program Kewirausahaan.
- c. Peserta Didik Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banyumas selaku peserta kegiatan pembelajaran Program Kewirausahaan.

Setelah melakukan wawancara dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat maka, penulis memperoleh informasi diantaranya yaitu:

- a. Kepala Sekolah

Melalui wawancara yang dilakukan secara terstruktur dengan kepala sekolah, penulis memperoleh beberapa informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang sudah diterapkan di SMK Negeri 1 Banyumas, upaya yang dilakukan sekolah dalam program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran yaitu dengan menggunakan beberapa metode, yang meliputi: Metode pemahaman, Metode mencontoh orang berhasil dengan mendatangkan motivator, Proses pembiasaan latihan, Praktek membuat barang dan mempromosikan menggunakan media.

---

<sup>66</sup> Sugiyoni, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta Cet. Ke-27, 2018), hlm. 232-233

#### b. Waka Kurikulum

Dari wawancara dengan waka kurikulum sebagai koordinator program kewirausahaan, penulis memperoleh beberapa informasi mengenai mengenai program kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Banyumas meliputi: Apa saja program kewirausahaan yang dilakukan, Bagaimana pelaksanaan program kewirausahaan, Evaluasi program kewirausahaan apakah ada kendala dalam pelaksanaan program kewirausahaan dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang muncul.

#### c. Peserta Didik

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas, penulis memperoleh informasi terkait produk yang dihasilkan peserta didik mengenai program kewirausahaan meliputi: Cara membuat produk, mengelola dan juga memasarkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa bentuk catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Apabila dibandingkan dengan metode lain, metode dokumentasi ini tidak begitu sulit, artinya apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini, bentuk dokumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data-data dan informasi dalam penelitian ini meliputi data keadaan sekolah secara umum seperti profil sekolah, peraturan dan dokumen berupa gambar atau foto yang berada di lingkungan sekolah serta data dari catatan pendukung lainnya seperti sejarah singkat sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana dan data guru. Dalam penelitian ini

---

<sup>67</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Publishing, 2015), hlm. 77-78

menggunakan alat pengumpulan data berupa buku, dokumen, serta sumber lain yang relevan guna memperoleh informasi tentang Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas.

Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai berbagai hal yang menyangkut penelitian ini, meliputi sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat SMK Negeri 1 Banyumas untuk mengetahui lebih dalam tentang awal berdirinya sekolah tersebut hingga sampai saat ini masih eksis dalam dunia pendidikan.
- b. Visi dan misi untuk mengetahui tujuan dan harapan dari SMK Negeri 1 Banyumas agar kedepannya dapat sesuai dengan tujuan didirikannya lembaga tersebut.
- c. Struktur organisasi SMK Negeri 1 Banyumas untuk mengetahui siapa saja yang menjadi anggota dan terlibat dalam kepemimpinan organisasi dalam lembaga tersebut.
- d. Letak dan kondisi geografis SMK Negeri 1 Banyumas untuk mengetahui lokasi dan tata keberadaan sekolah tersebut.
- e. Sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Banyumas untuk mengetahui fasilitas yang dimiliki oleh sekolah guna menunjang kegiatan pembelajaran program kewirausahaan.
- f. Data guru dan siswa untuk memudahkan proses penelitian menggunakan data tersebut.
- g. Foto-foto kegiatan sebagai penguat bahwa penulis benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Banyumas.

#### **E. Teknik Uji Keabsahan Data**

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat dan mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian, maka penulis menggunakan metode

triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>68</sup>

Menurut Sugiyono yang dikemukakan dalam bukunya bahwa: “Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan yang sama, yaitu peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak”

Dengan demikian teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik triangulasi merupakan alat dalam memberikan sumber data dari informan yang berbeda. Namun dalam pengecekan kepercayaan atau kredibilitas data menggunakan teknik yang sama.<sup>69</sup>

Kemudian dalam penelitian Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas, peneliti menggunakan dua teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mendapatkan data yang kredibel:

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut kemudian di deskripsikan dan dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang spesifik. Dengan demikian data yang telah di analisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya di mintakan kesepakatan dari berbagai sumber tersebut.<sup>70</sup>

2. Triangulasi Teknik.

Teknik triangulasi teknik bertujuan menggali data dengan melakukan tiga metode yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh gambaran hasil penelitian dari

---

<sup>68</sup> Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 331

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Cet. Ke-27, 2018), hlm. 65

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Cet. Ke-27, 2018), hlm. 330

informan yang menghasilkan data yang berbeda. Maka teknik ini dilakukan untuk memastikan hasil data yang kredibel.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis berarti mengelola data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.<sup>71</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menabarkannya ke dalam unit-unit, kemudian menyusun ke dalam pola, menentukan data yang sudah terkumpul untuk di pilih mana yang penting dan akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan dari data-data yang telah ditelaah sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca.<sup>72</sup>

Dengan ini untuk menganalisis data peneliti menggunakan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan peneliti yang akan di lakukan di SMK Negeri 1 Banyumas.

### 1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilah mengenai hal yang penting, memfokuskan pada hal pokok untuk diproses menjadi data, mencari tema dan membuang yang tidak perlu. Oleh karena itu data yang telah dirangkum dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data, dan mempermudah pencarian apabila dibutuhkan.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengelola data dengan cara sedemikian rupa sehingga di dapat kesimpulan akhir yang dapat ditarik dan di verifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat lebih di

---

<sup>71</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, hml. 122

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 335

sederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

Peneliti mengumpulkan data tentang Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas berupa catatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang telah terkumpul tersebut kemudian penulis memilah sehingga menghasilkan data penting, sehingga data yang di reduksi dapat memberikan gambaran yang jelas.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan demikian tersusunnya kesimpulan akan membuat kesimpulan-kesimpulan tersebut lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data dilakukan untuk melihat deskripsi keseluruhan dari kesimpulan atau bagian yang akan digunakan kembali dari deskripsi keseluruhan.

Dalam menyajikan data penelitian yang telah di reduksi berupa uraian singkat, bagan ataupun lainnya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami pembaca yang berkaitan dengan Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas. Data yang telah disusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing kategori.

## 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verivication*)

Pada bagian tahapan ini peneliti menyimpulkan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mencari penjelasan dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penjelasan mengenai kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan keteraturan pernyataan dari subjek

penelitian dengan penjelasan yang berhubungan dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Lebih tepatnya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan suatu jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penarikan kesimpulan untuk menyimpulkan dari berbagai data yang sudah terkumpul. Dimana peneliti berfokus pada Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas.





## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Program Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas**

##### **1. Program Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas**

Program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas merupakan program yang menerapkan kurikulum terintegrasi ke dalam mata pelajaran produktif. Dalam program kewirausahaan ini diharapkan dapat lebih efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian sehingga lulusan dari SMK Negeri 1 Banyumas akan memiliki jiwa yang bebas dalam setiap situasi. Program kewirausahaan ini dapat memberikan keuntungan bagi peserta didik dari semua latar belakang sosial dan ekonomi karena mengajarkan peserta didik agar berpikir lebih luas dan mengasah bakat serta keterampilan yang tidak konvensional. Pentingnya program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas ini telah menyediakan berbagai jenis produk dari inovasi mereka. Selain itu, kegiatan program kewirausahaan dapat meningkatkan pendapatan orang yang bekerja di perusahaan wirausaha.

##### **2. Profil SMK Negeri 1 Banyumas**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Banyumas
Nomor Statistik Sekolah	: 40.1.0302.11.009/68
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20302104
Pendirian Sekolah	: 1 Januari 1968
No Surat Keputusan	: Kemendikbud.133/UKK3/1968
Website Sekolah	: <a href="http://www.smkn1banyumas.sch.id">www.smkn1banyumas.sch.id</a>
Email Sekolah	: <a href="mailto:smknegerisatu_bms@yahoo.com">smknegerisatu_bms@yahoo.com</a>

Alamat Sekolah : Jalan Pramuka No. 1 Banyumas,  
Desa Kejawar, Kecamatan  
Banyumas, Kabupaten Banyumas,  
Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos  
53192

Kejuruan : Akuntansi dan Keuangan Lembaga  
(AKL), Otomatisasi dan Tata  
Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis  
Daring dan Pemasaran (BDP),  
Teknik Komputer Jaringan (TKJ),  
dan Multimedia (MM)

Nama Kepala Sekolah : Ahmad Sukmara, S.E  
Jumlah Guru : 88 Guru  
Jumlah Tata Usaha : 23 Tata Usaha  
Jumlah Siswa : 1606 Siswa

### 3. Visi Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Banyumas

#### a. Visi SMK Negeri 1 Banyumas

Mewujudkan SMK yang berprestasi dan mampu menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berkarakter, kompetitif, dan siap mandiri

#### b. Misi SMK Negeri 1 Banyumas

- 1) Membangun sikap lulusan yang member manfaat dan mampu mengembangkan diri
- 2) Menghasilkan lulusan yang siap bekerja sesuai kompetensi yang dibutuhkan
- 3) Menciptakan lulusan yang kompeten dan siap bekerja
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha

#### c. Tujuan SMK Negeri 1 Banyumas

##### Tujuan Jangka Panjang

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia berakhlak mulia, produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan

pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industry sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi secara kritis, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian.

#### Tujuan Jangka Menengah

- 1) Meningkatkan penguasaan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, baik secara internal maupun eksternal.
- 2) Menumbuhkan penggunaan teknologi informasi yang berakses global.
- 3) Menumbuhkan sikap dan perilaku inovatif dalam pendayagunaan teknologi informasi.

#### Tujuan Jangka Pendek

- 1) Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
- 2) Menyiapkan lulusan yang memiliki *hardskill*, *softskill*, dan literasi sesuai kebutuhan industri
- 3) Menumbuhkan sikap kewirausahaan setiap keluaran sebagai cerminan penguasaan kompetensi untuk bekal hidup secara mandiri.
- 4) Meningkatkan intensitas dan frekuensi dalam menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industry.
- 5) Menciptakan peluang dan kesempatan yang maksimal dalam mengimplementasikan seperangkat teori di lapangan kerja secara real.

- 6) Meningkatkan kemampuan dan kompetensi tenaga kependidikan di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

4. **Struktur Kepengurusan SMK Negeri 1 Banyumas**

Kepala Sekolah	: Ahmad Sukmara, S.E
Waka Kurikulum	: Utami Hadiyanti, S.Pd. M.M
Waka Sarpras	: Moh. Arif Suprpto, S.Si
Waka Kesiswaan	: Supriyono, S. Pd
Waka Humas	: Indhi Hermawati, S.Pd

**Struktur Kepengurusan Staff Tata Usaha**

Kepala TU	: Kuwati
Bendahara	: Sugianto
Staff Administrasi	: Daryati
Staff Perpustakaan	: Rokhmat
Penjaga	: Bambang Sudrajat

**Struktur Kepengurusan Program Kewirausahaan**

Pembina	: Ahmad Sukmara, S.E
Koordinator	: Utami Hadiyanti, S.Pd. M.M
Pengajar	: Dra. Enny Sugiarti Drs. Iriyanto Lestari Ujjiani, S.Pd Emi Triastuti, S.Kom

## **B. Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas**

Dalam Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK program kewirausahaan perlu di perhatikan untuk meningkatkan potensi peserta didik agar dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan yang ada pada setiap individu peserta didik. Ketika peserta didik sudah di bekali ilmu mengenai kewirausahaan maka setelah lulus mereka dapat memulai bisnisnya sendiri tanpa harus bergantung dan bekerja dengan orang lain. karena salah satu tujuan sekolah menengah kejuruan yaitu mengurangi prosentasi angka pengangguran. Sehingga program kewirausahaan ini nantinya dapat menjadi bekal potensi kemampuan peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa depan pada era globalisasi.

SMK Negeri 1 Banyumas sendiri telah menerapkan program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran dengan tujuan mengembangkan potensi kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran. Guru berperan mengajarkan materi kewirausahaan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan *outing class*, selain itu guru yang mengajar materi program kewirausahaan juga di haruskan memiliki bisnis kecil-kecilan agar bisa mengimplementasikan apa itu kewirausahaan kepada peserta didik.

Peneliti memperoleh hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Banyumas, menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi pada saat penelitian. Melalui SMK Negeri 1 Banyumas, peserta didik dapat belajar mengenai kewirausahaan, karena sekolah menengah kejuruan tidak hanya dituntut menjadikan peserta didik yang memiliki kemampuan teori saja tetapi harus bisa melakukan praktek langsung baik ketika masih menjadi siswa atau ketika sudah lulus.

Pada bab IV ini peneliti akan memaparkan penyajian data mengenai penelitian yang dilakukan. Data-data yang disajikan yakni mengenai Penerapan Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik

Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas. Sebagai sekolah menengah kejuruan, SMK Negeri 1 Banyumas ingin meningkatkan eksistensi yaitu dengan berusaha mencari solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi melalui program kewirausahaan untuk meningkatkan potensi kemampuan berwirausaha bagi peserta didik. Disini guru berperan mengajarkan dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas.

## **1. Perencanaan Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas**

### **a. Menetapkan Tujuan**

Perencanaan merupakan strategi atau langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan, dengan melakukan penyusunan program kerja yang terintegrasi dengan kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan. Perencanaan disini merupakan kegiatan pertama yang harus dilaksanakan dalam sebuah manajemen. Tahapan dalam perencanaan sangat penting dan harus diperhatikan untuk menyusun sesuatu yang direncanakan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam lembaga pendidikan. Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ahmad Sukmara S.E, selaku kepala sekolah diperoleh data bahwa kegiatan perencanaan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas dilaksanakan sebagai berikut:

“Program perencanaan pada program kewirausahaan ini di buat pada awal tahun atau awal semester, dimulai dengan perencanaan terkait: kegiatan program kewirausahaan yang akan dilakukan, bagaimana proses kegiatan program kewirausahaan, kepanitiaan dalam program kewirausahaan, serta anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kewirausahaan. Selain itu terdapat SK mengenai siapa saja yang terlibat di dalam program kewirausahaan usaha dengan

tujuan agar program kewirausahaan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan”<sup>73</sup>

Berdasarkan uraian yang disampaikan oleh kepala sekolah, bahwa perencanaan manajemen program kewirausahaan bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki jiwa kewirausahaan yang nantinya akan menjadi bekal ketika sudah lulus sehingga dapat bersaing di era globalisasi dengan memanfaatkan potensi wirausaha dalam diri peserta didik baik dengan cara mengembangkan maupun membuat produk baru. Hal ini sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan pada program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas dimana peserta didik dibimbing untuk membuat, mengelola dan juga memasarkan produk.

b. Metode guna terciptanya tujuan

Metode atau langkah perencanaan program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Banyumas yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan visi misi serta tujuan sekolah.
- 2) Merumuskan target yang akan dicapai untuk dijadikan tujuan.
- 3) Melakukan evaluasi program kewirausahaan agar mencapai visi misi sekolah sesuai dengan tujuan.

Dalam perencanaan program kewirausahaan diperlukan adanya pengembangan kurikulum dengan mengintegrasikan nilai berwirausaha pada setiap pembelajaran. Selain itu disusun kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, selaku waka kurikulum sebagai berikut:

“Proses perencanaan program kewirausahaan dilaksanakan pada saat rapat awal tahun. Perencanaan program kewirausahaan dilaksanakan secara terstruktur sebagaimana telah ditetapkan dalam program sekolah. Hal ini bertujuan

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

untuk menciptakan peserta didik yang memiliki jiwa kewirausahaan sebagai bekal untuk meningkatkan potensi atau kemampuan berwirausaha”<sup>74</sup>

Kemudian untuk proses perencanaan program kewirausahaan berdasarkan yang disampaikan oleh peserta didik jurusan pemasaran sebagai berikut:

“Dimulai dari pengenalan mengenai program kewirausahaan, penyampaian materi kewirausahaan oleh guru, dan juga bagaimana pelaksanaannya, setelah itu kami melakukan praktek baik di kelas maupun luar kelas, dan terakhir adalah tahap evaluasi.”<sup>75</sup>

Perencanaan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas ini tidak terlepas dari pengelolaan sekolah menengah kejuruan, dengan melakukan pengelolaan yang dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap evaluasi. Perencanaan program kewirausahaan pastinya dilakukan secara terstruktur sesuai dengan ketentuan program sekolah. Kegiatan program kewirausahaan yang direncanakan oleh pihak sekolah tentunya memiliki nilai untuk mengembangkan potensi kewirausahaan untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kemampuan unggul dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

Kegiatan perencanaan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas dilaksanakan pada rapat awal tahun dan menghasilkan beberapa keputusan yang dapat disepakati secara bersama. Selanjutnya yaitu menyusun agenda program yang akan dijalankan meliputi: jenis kegiatan, tujuan kegiatan dan juga anggaran.

Dalam perencanaan program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Banyumas merupakan perencanaan yang bisa dikatakan perencanaan yang sederhana, karena hanya mempersiapkan agenda kegiatan yang dilakukan selama satu

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada tanggal 12 April 2023 Pukul 10.15

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Didik Jurusan Pemasaran Beatrice Isabel Anggraini Gultom, Pada tanggal 13 April 2023 Pukul 08.30



semester saja. Dan juga tidak membuat perencanaan yang lebih khusus untuk setiap kegiatan dalam program kewirausahaan tersebut

Berdasarkan data yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka perencanaan program kewirausahaan dengan teori yang terdapat pada buku Pengantar Dasar Ilmu Manajemen, mengungkapkan bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan agar perencanaan dapat berjalan dengan baik, yaitu: menentukan tujuan yang dilakukan, menentukan metode dan tindakan yang hendak dilakukan.<sup>76</sup>

## **2. Pengorganisasian Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas**

### **a. Struktur Organisasi**

Pengorganisasian merupakan pembagian tugas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengorganisasian program kewirausahaan berupa pembuatan struktur dan pembagian tugas pengajaran kepada peserta didik. Pengorganisasian ini disusun secara terstruktur agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam pelaksanaan program kewirausahaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Sukmara S.E, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

“Pembagian tugas atau pengorganisasian program kewirausahaan telah ditetapkan dalam rapat. Yang berperan dalam pelaksanaan program kewirausahaan adalah guru di SMK Negeri 1 Banyumas. Guru yang telah diberikan tanggung jawab dalam pelaksanaan program kewirausahaan ini minimal bisa memahami apa itu kewirausahaan.”<sup>77</sup>

Sistem pengorganisasian merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi yang telah dirumuskan dalam perencanaan yang

<sup>76</sup> Anwar Muhammad, Pengantar Dasar Ilmu Manajemen, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 32

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

di desain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, system dan lingkungan yang organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam organisasi.<sup>78</sup>

b. Penempatan Sumber Daya Manusia

Selain struktur organisasi, kewenangan serta tanggung jawab juga terdapat dalam sumber daya manusia yang menjadi perhatian dan dalam proses penempatan sumber daya manusia yaitu: kemampuan, keterampilan dan pengalaman.

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, selaku waka kurikulum sebagai berikut:

“Sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Kepala Sekolah mengenai pengorganisasian program kewirausahaan bahwa guru yang diberikan tanggung jawab dalam pelaksanaan program kewirausahaan ini adalah guru yang memenuhi standar kewirausahaan dan juga di haruskan memiliki bisnis kecil-kecilan yang bertujuan agar guru dapat menjadi contoh wirausaha yang nyata bagi peserta didik, sehingga lebih mudah dalam pengimplementasian program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pengorganisasian dalam pembagian tugas program kewirausahaan yaitu guru yang memiliki standarisasi khusus. Sedangkan penanggung jawab kegiatan program kewirausahaan adalah guru pengajar kewirausahaan yang dipilih oleh kepala sekolah sesuai dengan kemampuannya. Pengorganisasian ini bertujuan agar dapat memudahkan guru dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan proses kegiatan kewirausahaan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

---

<sup>78</sup> Furtasan Ali Yusuf dan Budi Ilham Maliki, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 27.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada tanggal 12 April 2023 Pukul 10.15

Pengorganisasian manajemen program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas telah terintegrasi berdasarkan manajemen pendidikan secara umum yang dibentuk pada saat rapat awal tahunan. Dimulai dari pembentukan struktur organisasi program kewirausahaan yang terdiri dari pembina kewirausahaan, koordinator kewirausahaan dan guru pengajar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran program kewirausahaan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru yang diberikan tanggungjawab untuk berperan dalam proses pembelajaran program kewirausahaan adalah mereka yang sudah berpengalaman dalam program kewirausahaan dan minimal mempunyai bisnis kecil-kecilan.

Hal ini bertujuan agar pada saat guru mengajar program kewirausahaan mereka bisa mengimplementasikan langsung berdasarkan pengelolaan yang nyata. Selain memberikan materi mengenai program kewirausahaan guru juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi, membimbing dan membina peserta didik yang terlibat aktif dalam program kewirausahaan tersebut. Agar dapat mencapai tugas yang maksimal dalam proses pengorganisasian sehingga peserta didik mendapatkan kreativitas yang maksimal dalam pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas.

### **3. Pelaksanaan atau Pemberian Dorongan Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas**

#### **a. Melaksanakan Kegiatan dan Program yang direncanakan**

Pelaksanaan atau pemberian dorongan merupakan upaya penerapan dari program yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas

dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun *outing class* atau di luar kelas. Kegiatan program kewirausahaan dilaksanakan beberapa kali pertemuan dalam satu minggu. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Bapak Ahmad Sukmara S.E, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Banyunas sebagai berikut:

“Secara umum program kewirausahaan dilaksanakan seminggu tiga kali, karena program kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dari peserta didik maka nantinya dari tiga pertemuan itu dapat dilihat perkembangan programnya seperti apa.”<sup>80</sup>

Dalam pelaksanaan program kewirausahaan yang di koordinatori oleh Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, selaku waka kurikulum, dibawah koordinatonya beliau dapat mempengaruhi orang lain untuk meningkatkan program kewirausahaan, sehingga dalam pelaksanaan program kewirausahaan ini dapat dituangkan langsung dari guru kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan program kewirausahaan tidak lepas dari peran kepala sekolah dan juga guru, mereka harus saling berkesinambungan dalam pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Utami Hadiyanti sebagai berikut:

“Peserta didik kelas 10 11 yang berminat melakukan wirausaha dalam bentuk program kewirausahaan di mana kegiatan tersebut dilaksanakan mengikuti pembelajaran. Terdapat kelas besar namanya kelas wirausaha tapi khusus yang ini kami mempunyai jadwal yaitu dalam satu minggu ada tiga kali pertemuan pada hari Senin Selasa Rabu dan hanya 2 jam pertemuan. Pelaksanan program kewirausahaan sudah ditetapkan guru yang memberikan materinya, dan sudah disosialisasikan kepada guru tersebut bahwa peserta didik yang mengikuti program kewirausahaan ini adalah

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

anak-anak istimewa karena mereka mampu bersekolah dan juga berwirausaha sehingga perlu dibimbing dibina”<sup>81</sup>

SMK Negeri 1 Banyumas telah lama melaksanakan program kewirausahaan yang di dalamnya terdapat metode pelaksanaan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Ahmad Sukmara S.E, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

“Metode pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas tersebut terdiri dari: Metode pemahaman, Metode mencontoh orang berhasil dengan mendatangkan motivator, Proses pembiasaan latihan, Praktek membuat barang dan mempromosikan menggunakan media. Dari metode yang digunakan tersebut nantinya dapat digunakan untuk memberikan dorongan sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan program kewirausahaan.”<sup>82</sup>

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, selaku waka kurikulum sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan kreativitas program kewirausahaan SMK Negeri 1 Banyumas biasanya mendatangkan orang yang punya pengalaman tentang bagaimana dia banting tulang mulai usahanya sampai dia sukses, itulah mengapa saya lebih cenderung memanggil orang-orang yang memang sukses dalam wirausaha seperti alumni atau motivator yang mau berbagi tentang kesuksesannya berbagi tentang tipsnya itu akan menambah motivasi untung meningkatkan kreativitas peserta didik dalam melaksanakan program kewirausahaan.”<sup>83</sup>

Dalam pelaksanaan program kewirausahaan SMK Negeri 1 Banyumas menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan industry. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Sukmara S.E, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada tanggal 12 April 2023 Pukul 10.15

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada tanggal 12 April 2023 Pukul 10.15

“Perusahaan yang bekerjasama dengan sekolah antara lain yaitu PT Combas dengan menjual jasa, TEFA dengan membuat produk dan UMKM dengan membantu proses pemasaran”<sup>84</sup>

Kemudian berdasarkan kerjasama dengan beberapa perusahaan industry tersebut peserta didik dapat membuat, mengelola dan memasarkan produk yang dihasilkan, berdasarkan yang disampaikan oleh peserta didik jurusan pemasaran sebagai berikut:

“Beberapa produk yang pernah kami kerjakan yaitu produk makanan ringan dengan menjadi reseller dan nge packing, Membuat tas anyaman plastik bahkan itu udah jadi pesanan pesanan besar untuk cinderamata kami jual dengan harga murah yaitu Rp. 15.000, melakukan kerjasama dengan tefa membuat kaos, gantungan kunci dan mug. Untuk penjualan kami biasanya menjual di sekitar lingkungan sekolah baik secara online maupun offline”<sup>85</sup>

Dari keterangan tersebut diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas telah dilakukan dan dilaksanakan dalam bentuk jiwa berwirausaha bagi peserta didik jurusan pemasaran. Konsep program kewirausahaan yang diterapkan yaitu mengintegrasikan dengan aktifitas berwirausaha peserta didik, sehingga segala sesuatu yang dilaksanakan merupakan wujud dari bentuk nyata mengenai berwirausaha yang baik sehingga dapat mencapai tujuan dalam program kewirausahaan yang telah ditetapkan sekolah pada proses perencanaan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan program kewirausahaan merupakan bagian inti dari kegiatan kewirausahaan pada peserta didik jurusan pemasaran.

Metode pelaksanaan program kewirausahaan yang digunakan meliputi: Metode pemahaman, Metode mencontoh orang berhasil dengan mendatangkan motivator, Proses pembiasaan latihan,

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Didik Jurusan Pemasaran Beatrice Isabel Anggraini Gultom, Pada tanggal 13 April 2023 Pukul 08.30

Praktek membuat barang dan mempromosikan menggunakan media. Dari berbagai metode yang digunakan dalam program kewirausahaan diatas dapat memberikan rangsangan motivasi pada peserta didik sehingga dapat mewujudkan keterampilan produktif, kreatif dan berani terjun ke dunia industry.

Penyesuaian waktu pelaksanaan pembelajaran program kewirausahaan oleh guru juga cukup efektif dalam memfokuskan peserta didik pada saat membuat dan memasarkan produk. SMK Negeri 1 Banyumas memberikan kesempatan kepada peserta didik secara pribadi dalam mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan program kewirausahaan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan program kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitasnya pada saat pembuatan dan pengelolaan produk, peserta didik diberi kebebasan dalam memvariasikan produk sesuai dengan kreativitas yang mereka miliki. Guru juga menumbuhkan sikap percaya diri pada peserta didik dengan memberikan apresiasi dan juga mendatangkan motivator dari luar yang memiliki pengalaman berwirausaha sehingga peserta didik lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan program kewirausahaan.

Dalam pelaksanaan program kewirausahaan sekolah juga bekerjasama dengan perusahaan antara lain yaitu: PT Combas dengan menjual jasa, TEFA dengan membuat produk dan UMKM dengan membantu proses pemasaran. Manfaat dari kerjasama antara sekolah dengan perusahaan yaitu agar peserta didik tidak hanya melakukan kegiatan kewirausahaan yang berasal dari local saja, agar kemampuan dalam peningkatan kreativitas peserta didik pada program kewirausahaan ini dapat berjalan secara maksimal. Sehingga pada saat peserta didik nantinya terjun ke dunia kerja mereka sudah berpengalaman baik untuk membuat maupun mengelola produk dari perusahaan yang cukup terkenal. Adapun produk yang dihasilkan oleh peserta didik dalam program

kewirausahaan adalah membuat tas anyaman, mug, kaos dan gantungan kunci.

Kemudian pemasaran produk dilakukan di lingkup sekolah, promosi diluar sekolah pada saat acara tertentu, dan juga melakukan pemasaran secara online. Sekolah berperan menjadi owner untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam melakukan pemasaran produk kewirausahaan, kemudian peserta didik juga diberi kebebasan untuk menjual produk dengan pengawasan oleh guru.

Dari pelaksanaan pemasaran tersebut peserta didik diminta untuk membuat semacam pembukuan yang berisikan mengenai modal, jumlah produk, jumlah penjualan dan juga sisanya. Dalam pemasaran produk kewirausahaan harus berorientasi pada kejujuran dan tidak terdapat pemalsuan data. Teknik pemasaran ini menjadi poin utama dalam pelaksanaan program kewirausahaan kegiatan pemasaran merupakan cara peserta didik beradaptasi dan menjelaskan produk kepada pelanggan.

Pelaksanaan program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas saat ini sudah dilaksanakan dengan baik. Sehingga harapan dari guru untuk peserta didik yang mengikuti program kewirausahaan kedepannya dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang lebih kreatif dalam menciptakan produk baru.

Perencanaan yang diungkapkan oleh George R. Terry yang dikutip oleh Ramanda Yogi Pratama mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha sadar untuk menggerakkan anggota atau kelompoknya sehingga mereka memiliki keinginan untuk berusaha agar dapat mencapai tujuan. Dan ketika pekerjaan telah dibagi sesuai dengan tugas masing-masing maka ada tindakan nyata untuk mengerjakan bagi setiap orang yang telah diberikan amanah, dimana tindakannya harus diikuti dengan tanggung jawab.



Karena pelaksanaan merupakan untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan melalui arahan sehingga dalam mencapai tujuan bisa maksimal.<sup>86</sup>

#### 4. Pengkoordinasian Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas

Pengkoordinasian merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja agar terencana sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk pengkoordinasian guru pembina lebih banyak berinteraksi langsung dengan peserta didik, sebagaimana dengan yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Sukmara S.E, selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

“Dalam pengkoordinasian kepala sekolah tidak turun langsung tetapi ketika ada kegiatan kerjasama dengan perusahaan biasanya kepala sekolah ikut berkontribusi mengenai kewirausahaan yang diinginkan, tetapi lebih lanjut mengenai apa yang diinginkan itu seperti apa nanti hubungan dengan guru pembina”<sup>87</sup>

Selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, selaku waka kurikulum di SMK Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

“Pengkoordinasian program kewirausahaan biasanya dilakukan oleh guru pembina. Dengan mengamati perkembangan, kendala dan penanganan yang mungkin lakukan, kelebihan dan kekurangannya. Dari hasil data tersebut maka bisa di adakan evaluasi”<sup>88</sup>

Dalam pengkoordinasian program kewirausahaan juga dilakukan langsung oleh perusahaan yang melakukan kerjasama

<sup>86</sup>Ramanda Yogi Pratama, “Fungsi-Fungsi Manajemen POAC”, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt\\_0%2c5&q=fungsi+manajemen+poac+pendidikan&btnG=#d+=gs\\_qabs&t=1686450309685&u=%23p%3Sn\\_a2caigffAJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt_0%2c5&q=fungsi+manajemen+poac+pendidikan&btnG=#d+=gs_qabs&t=1686450309685&u=%23p%3Sn_a2caigffAJ), diakses tanggal 5 Juli 2023 Pukul 08.45

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada tanggal 12 April 2023 Pukul 10.15

dengan SMK Negeri 1 Banyumas. Sebagaimana yang disampaikan oleh peserta didik jurusan pemasaran sebagai berikut:

“Biasanya yang melakukan pengkoordinasian itu kepala sekolah, guru pembina dan juga perusahaan yang bekerjasama dengan sekolah.”<sup>89</sup>

Pengkoordinasian program kewirausahaan bertujuan untuk membentuk peserta didik yang utuh sebagai insan yang memiliki karakter, maka dalam pengkoordinasian perlu adanya aturan.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ahmad Sukmara S.E, selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

“Aturan atau tata tertib program kewirausahaan tentunya sudah dibuat termasuk persyaratan peserta didik yang dapat mengikuti program kewirausahaan, atau peraturan bagi guru pengajarnya koordinatornya. Hanya saja tidak ada sanksi khusus bagi siswa yang tidak mengikuti program kewirausahaan, tetapi bagi siswa yang tidak mengikuti program kewirausahaan biasanya dampaknya terdapat pada diri sendiri seperti tertinggal materi mengenai program kewirausahaan”<sup>90</sup>

Keberhasilan program kewirausahaan dapat diketahui dengan melalui hasil kinerja pengkoordinasian yang telah dicapai di sekolah. Terutama kepala sekolah, guru dan peserta didik.

Pengkoordinasian yang dilaksanakan dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas tidak terlepas dari tujuan program kewirausahaan yang ditetapkan yaitu untuk membangun jiwa kewirausahaan yang dimulai dari kesadaran pada setiap individu peserta didik karena kewirausahaan bukanlah dimulai dari bakat tetapi bagaimana cara mereka untuk mengembangkannya.

Dalam pelaksanaan pengkoordinasian program kewirausahaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan juga perusahaan yang bekerjasama dengan sekolah turut serta mengkoordinasi kegiatan tersebut. Kegiatan yang dilakukan pada saat pengkoordinasian yaitu

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Didik Jurusan Pemasaran Beatrice Isabel Anggraini Gultom, Pada tanggal 13 April 2023 Pukul 08.30

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

dengan mengamati perkembangan, kendala dan penanganan yang mungkin dilakukan, kelebihan dan kekurangannya.

Kemudian terdapat juga aturan atau tata tertib yang sudah ditetapkan dalam program kewirausahaan sehingga ketika berjalannya program kewirausahaan ini peserta didik dapat melakukannya dengan bersungguh-sungguh sesuai dengan tata tertib yang ada. Hal ini membuktikan bahwa jiwa kedisiplinan sudah tertanam pada diri peserta didik sebagai wirausaha.

Berdasarkan pengkoordinasian tersebut terlihat bahwa semua pihak yang berperan dalam program kewirausahaan ini ikut serta aktif untuk mencapai tujuan dari kewirausahaan yang telah ditetapkan. Kemudian peserta didik juga mengikuti program kewirausahaan dengan bersungguh-sungguh. Sehingga proses pengawasan yang dilakukan pada program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas bisa dikatakan baik.

Berdasarkan data yang peneliti paparkan diatas, maka pengawasan ini telah sesuai dengan yang terdapat dalam jurnal Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam, bahwa pengkoordinasian berfungsi untuk mengawasi semua tugas agar dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada. Hal tersebut dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja guru dan tenaga pendidik lainnya dalam usaha memberikan kontribusi nyata yang positif untuk kemajuan pendidikan.<sup>91</sup>

##### **5. Evaluasi Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas**

Evaluasi merupakan proses yang berkaitan dengan procedure atau penilaian program kewirausahaan terhadap segala hal yang telah dilakukan. Evaluasi program kewirausahaan di SMK Negeri 1

---

<sup>91</sup> Fathul Maujud, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14, No. 1, (2018), hlm. 35

Banyumas sebagaimana telah disampaikan oleh Bapak Ahmad Sukmara S.E, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

“Pembina itu paling tidak melakukan evaluasi setengah semester minimal dua kali, tujuan dilaksanakan evaluasi untuk melihat pencapaian kegiatan telah sampai mana. Setelah di evaluasi berikutnya melakukan perbaikan kemudian kembali lagi ke pengkoordinasian”<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bahwa dalam evaluasi program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas dilaksanakan secara berkala dan penilaian dilaksanakan secara teknis dalam bentuk raport maupun non teknis. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, selaku waka kurikulum sebagai berikut:

“Evaluasi dilakukan oleh guru pembina, guru mengevaluasi setiap kegiatan yang berjalan secara langsung setelah kegiatan selesai, sehingga ketika terdapat hal yang kurang sesuai dapat langsung diatasi dan langsung ditindak lanjuti. Hal yang di evaluasi adalah ke terlaksanaan kewirausahaan dengan menggunakan prosentase meliputi waktu pencapaian dan hasil”<sup>93</sup>

Beberapa hal yang perlu dilakukan dievaluasi pada program kewirausahaan pada peserta didik, berdasarkan yang disampaikan oleh peserta didik jurusan pemasaran sebagai berikut”

“Guru melakukan evaluasi pada program kewirausahaan yang diikuti oleh peserta didik jurusan pemasaran yaitu mengenai keterampilan dalam membuat produk serta hasil yang dicapai oleh peserta didik”<sup>94</sup>

Kemudian untuk peserta didik yang mendapatkan prestasi mengenai program kewirausahaan biasanya sekolah memberikan penghargaan khusus bagi mereka yang berprestasi, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Sukmara S.E, selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

---

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada tanggal 12 April 2023 Pukul 10.15

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Didik Jurusan Pemasaran Beatrice Isabel Anggraini Gultom, Pada tanggal 13 April 2023 Pukul 08.30

“Siswa yang mendapat prestasi dibidang kewirausahaan biasanya akan diberikan penghargaan bentuknya dana, selain itu ada juga perusahaan yg bekerjasama kemudian mencapai target penjualan dengan target sekian dan nantinya mereka akan diberikan penghargaan langsung.”<sup>95</sup>

Dalam evaluasi tidak hanya melibatkan pihak sekolah, namun orang tua peserta didik juga terlibat untuk bersama-sama melakukan proses evaluasi baik secara langsung maupun tidak langsung

Pelaksanaan evaluasi program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas merupakan proses yang sistematis untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan, yang berfungsi untuk mengetahui seberapa bagus suatu program yang telah ditetapkan. Karena tanpa adanya evaluasi pimpinan tidak dapat mengetahui apakah terjadi penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan dan juga tidak dapat menyusun rencana kerja yang lebih baik lagi.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru di SMK Negeri 1 Banyumas dilakukan dengan menerapkan system evaluasi langsung maupun tidak langsung. Dalam evaluasi langsung biasanya guru melakukan setelah kegiatan selesai yang bertujuan agar setiap kegiatan kewirausahaan yang berjalan tidak sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dapat diatasi dengan cepat, sehingga jika terjadi kesalahan maka peserta didik dapat dicegah agar tidak terjadi dampak negative yang tidak diinginkan. Kemudian untuk evaluasi bersifat tidak langsung dilaksanakan secara tertulis dalam buku penilaian yang dipegang oleh guru pengajar program kewirausahaan. Guru melakukan evaluasi program kewirausahaan pada peserta didik mengenai keterampilan mereka dalam membuat suatu produk serta hasil yang dicapai dari peserta didik. Untuk peserta didik yang mendapatkan prestasi dalam kegiatan program kewirausahaan tersebut juga diberikan penghargaan berupa dana dan juga sertifikat.

---

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

Evaluasi yang dibuat dalam program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran sudah berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari kegiatan evaluasi yang telah dilakukan dalam program kewirausahaan tersebut, apalagi guru yang berperan juga bertanggungjawab secara maksimal dalam kegiatan ini.

Dalam proses evaluasi program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas tentunya terdapat upaya untuk mengatasi beberapa factor penghambat. Upaya atau solusi yang telah dilakukan SMK Negeri 1 Banyumas dalam mengatasi hambatan pada program kewirausahaan yaitu melakukan diskusi sehingga dapat memberikan solusi dengan cara sosialisasi dan edukasi terhadap warga sekolah pada saat kegiatan tertentu seperti pada kegiatan peringatan hari besar dan juga pengambilan raport. Selain itu mengajak seluruh warga sekolah agar membeli produk yang telah dihasilkan oleh peserta didik dalam program kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan semangat para peserta didik untuk terus membuat dan mengembangkan produk yang telah mereka hasilkan.

Selain itu upaya yang dilakukan oleh guru yaitu mengingatkan peserta didik dengan memberikan arahan secara rutin untuk selalu peduli dengan program kewirausahaan yang telah berjalan dengan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dan juga harus bisa membagi waktunya antara kegiatan kewirausahaan dan juga belajar. Selain itu peserta didik juga diberi arahan agar kedepannya bisa lebih bertanggung jawab dalam dunia usaha melalui berbagai kegiatan kewirausahaan yang menjadi pembiasaan di sekolah.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti peroleh menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Banyumas telah melakukan upaya yang tepat tetapi belum maksimal. Dan diharapkan peserta didik yang mengikuti program kewirausahaan untuk segera melaporkan jika terdapat kemungkinan masalah atau factor penghambat yang mungkin terjadi. Selain itu SMK Negeri 1 Banyumas perlu mengoptimalkan

sarana prasarana sebagai penunjang program kewirausahaan sehingga dapat memperoleh manfaat secara maksimal dan juga dapat meningkatkan komitmen yang telah dibuat agar dapat mencapai tujuan program kewirausahaan yang telah ditetapkan. Seperti terdapat pada buku Administrasi Manajemen Pendidikan bahwa, evaluasi digunakan dalam konteks yang lebih luas dan biasanya dilaksanakan secara eksternal, seperti konsultan yang diminta untuk melakukan evaluasi suatu program yang telah dilaksanakan, baik pada level terbatas maupun level yang luas.<sup>96</sup>

## **6. Factor Pendukung Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas**

### **a. Adanya guru yang berkualitas dalam program**

Dalam upaya pelaksanaan manajemen program kewirausahaan tentunya terdapat factor pendukung dengan tercapainya sebuah tujuan yang telah ditentukan oleh kepala sekolah.

Peran adanya guru yang berkualitas maka dapat memahami dan memiliki metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didiknya, hal ini juga terlihat saat peneliti melakukan observasi yang menunjukkan bahwa setiap guru dapat memahami metode yang digunakan untuk mengkodikan kelas.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Ahmad Sukmara S.E, selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Faktor pendukung pelaksanaan program kewirausahaan adalah pimpinan atau kepala sekolah di SMK Negeri 1 Banyumas sehingga sangat berperan penting dalam memberikan support dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan program kewirausahaan dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Kebijakan tersebut meliputi

---

<sup>96</sup> Muh. Hizbul Muflihini, Administrasi Manajemen Pendidikan, (Klaten: CV Gema Nusa, 2020), hlm. 12

sumber daya manusia, anggaran dana, dan sarana prasarana.”

<sup>97</sup>

Kualitas pendidikan yang utama sangat ditentukan oleh proses belajar mengajar yang berlangsung di lingkungan sekolah, dalam proses tersebut guru memegang peran penting yaitu belajar bisa dilakukan dimana saja tetapi peran guru tidak bisa digantikan begitu saja. Untuk dapat membangun pendidikan yang bermutu yaitu dengan meningkatkan proses belajar mengajar harus dibarengi dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dilakukan oleh guru yang berkualitas.<sup>98</sup>

#### b. Anggaran Dana

Salah satu factor pendukung dalam program kewirausahaan adalah anggaran dana yang dibutuhkan. Selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, selaku waka kurikulum sebagai berikut:

“Untuk anggaran dana sudah ditanggung oleh dana BOS, kemudian ketika keluar kelas atau *outing class* dengan melakuan kunjungan biasanya menjalin kerjasama dengan industry, seperti di kampung mino dan batik. Ketika anggaran tidak tercover maka guru mencari tempat yang mudah di jangkau dan tidak memerlukan biaya untuk transport. Tetapi ada juga usaha industry yang tidak mau rugi, kemudian disitu biasanya anak-anak kreatif mengumpulkan dana sendiri atau bisa disebut patungan”<sup>99</sup>

#### c. Sarana Prasarana

Secara umum sarana prasarana sangat penting dalam pelaksanaan dan penerapam program kewirausahaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh peserta didik jurusan pemasaran sebagai berikut:

“Sarana prasarana yang tersedia sangat mempengaruhi dalam kegiatan program kewirausahaan, adapun fasilitas yang mendukung pada pelaksanaan program kewirausahaan yaitu

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

<sup>98</sup> Akhwan Muzhoffar, “Standar Guru Berkualitas”, *JPI FIAI Jurusan Tarbiyah*, Vol. 13 No.7, (2005). Hlm. 6

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada tanggal 12 April 2023 Pukul 10.15



ruangan, sound system dan juga alat praktek pendukung lainnya.”<sup>100</sup>

Sarana prasarana merupakan peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru dan murid untuk dapat memudahkan proses penyelenggaraan pendidikan. Hal ini berarti tidak hanya siswa saja yang membutuhkan sarana dan prasarana melainkan seluruh stakeholder pendidikan. Sehingga yang dimaksud sarana adalah semua perangkat peralatan dan prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang tidak langsung menunjang proses pelaksanaan pendidikan di sekolah.<sup>101</sup>

Dari hasil data diatas factor pendukung dalam program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas yakni adanya dukungan dari kepala sekolah, guru dan peserta didik, terdapat tujuan yang jelas. Dan didukung dengan adanya dorongan fasilitas dalam sarana prasarana yang memadai sehingga dapat mempengaruhi proses pelaksanaan program kewirausahaan. Selanjutnya terdapat anggaran dana yang terkumpul guna untuk menunjang kemajuan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas.

Program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas tentu pastinya tidak terlepas dari dukungan yang berasal dari dalam ataupun dari luar sekolah. Adanya motivasi yang berasal dari jiwa kewirausahaan pada peserta didik untuk tetap bisa melaksanakan kewirausahaan tanpa adanya tekanan.

---

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Didik Jurusan Pemasaran Beatrice Isabel Anggraini Gultom, Pada tanggal 13 April 2023 Pukul 08.30

<sup>101</sup> Purnamaningsih Ine Rahayu dan Purbangkara, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022). Hlm. 5

Adapun beberapa factor pendukung dalam program kewirausahaan meliputi:

- 1) Visi misi dan tata tertib SMK Negeri 1 Banyumas yang telah dibuat dijadikan acuan dalam program kewirausahaan.
- 2) Mutu dan kualitas sumber daya manusia yang tercukupi untuk memudahkan peserta didik dalam melaksanakan program kewirausahaan.
- 3) Lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif memudahkan peserta didik untuk melaksanakan program kewirausahaan.
- 4) Sarana prasarana di lingkungan sekolah yang cukup memadai.
- 5) Anggaran dana yang berasal dari dana BOS.
- 6) Adanya kerjasama yang terjalin dengan baik antara sekolah dengan masyarakat sekitar dan juga perusahaan sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk praktek langsung mengenai program kewirausahaan.

#### **7. Factor Penghambat Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas**

Factor yang menghambat pelaksanaan program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas, yaitu terdapat beberapa factor yang berasal dari siswa atau guru maupun lingkungan dan kegiatan sekolah lainnya yang dapat mempengaruhi proses pelaksanaan program kewirausahaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Sukmara S.E, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

“Jika berbicara mengenai factor penghambat tentunya terdapat factor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program kewirausahaan yaitu seperti pembagian waktu yang kadang berbenturan dengan jadwal pelajaran dan juga kegiatan di sekolah sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal.”<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

Salah satu kegiatan sekolah yang menjadi factor penghambat program kewirausahaan adalah kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) sehingga peserta didik mengalami beberapa hambatan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, selaku waka kurikulum sebagai berikut:

“Yang menjadi factor penghambat program kewirausahaan adalah semangat siswa yg kadang reda ketika sedang pkl, semangat nya kadang turun bahkan berhenti. Sebagai contoh pada 2 bulan awal pendapatan peserta didik dalam pemasaran melebihi target penjualan dan kemudian ketika pkl bisa nol rupiah.”<sup>103</sup>

Selaras dengan yang disampaikan oleh peserta didik jurusan pemasaran sebagai berikut:

“Ketika sedang ada PKL biasanya kami kesulitan membagi waktu antara berwirausaha dengan program dari sekolah, sehingga hanya melakukan penjualan secara online saja”<sup>104</sup>

Dari keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa factor penghambat program kewirausahaan adalah kurangnya pemantauan, sehingga menyebabkan turunnya semangat peserta didik dalam berwirausaha ketika berdampingan dengan program sekolah lainnya.

Selama pelaksanaan kegiatan program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran mengalami hambatan kemampuan, hambatan personal dan hambatan sosial budaya. Semua hambatan yang dialami berasal dari factor internal peserta didik.

Hambatan kemampuan dapat dilihat dari masih minim pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengembangkan produk. Peserta didik masih kurang kompeten dalam hal manajerial sehingga mengalami kesulitan untuk melaksanakan peralihan atau transisi dalam program kewirausahaan.

Hambatan personal peserta didik atau sikap yang kurang bersungguh-sungguh dalam berwirausaha dan juga sikap setengah-

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada tanggal 12 April 2023 Pukul 10.15

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Didik Jurusan Pemasaran Beatrice Isabel Anggraini Gultom, Pada tanggal 13 April 2023 Pukul 08.30

tengah terhadap berwirausaha dapat mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi kurang maksimal. Hambatan personal ini terjadi ketika peserta didik melakukan program kewirausahaan namun berdampingan dengan program sekolah lainya yang mengakibatkan semangat yang ada pada diri peserta didik mengalami penurunan sehingga mereka kurang bersungguh-sungguh yang menyebabkan kesulitan untuk berwirausaha.

Hambatan sosial budaya dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik yang memiliki jiwa kewirausahaan. Hambatan sosial budaya yang dialami oleh peserta didik meliputi: pendapatan yang kurang menentu, memerlukan kerja keras dan waktu yang lama. Seperti yang kita ketahui bahwa peserta didik masih dalam masa labil ketika menjalani sesuatu, hal inilah yang menyebabkan mereka kurang bekerja keras dalam waaktu yang lama ketika menjalani program kewirausahaan seperti contoh memasarkan produl. Sehingga hasil yang mereka capai menjadi kurang maksimal.

Dalam kegiatan program kewirausahaan tentunya terjadi banyak hambatan dan resiko yang menghampiri. Oleh karena itu sikap mental, berani mengambil resiko, berpikir kreatif dan memiliki keberanian merupakan modal utama dalam pelaksanaan program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data hasil penelitian mengenai “Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas”. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka setelah terkumpulnya data-data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan yang akurat dan kredibel bahwa:

Dalam perencanaan manajemen program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas, kegiatan yang pertama dilakukan yaitu menyusun rencana kegiatan selama satu tahun secara terstruktur dan terprogram sebagaimana yang sudah diterapkan dalam kalender pendidikan maupun program yang ditetapkan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik jurusan pemasaran yang aktif, kreatif dan juga inovatif dalam melaksanakan kegiatan hidupnya kelak, terutama dalam dunia usaha.

Sedangkan dalam pengorganisasian manajemen program kewirausahaan, sudah mencakup pada pengorganisasian pada manajemen secara umum. Pembagian peran dan tanggung jawab dalam proses pengorganisasian program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas yaitu guru yang memiliki potensi dalam kewirausahaan dan bertugas memberikan materi program kewirausahaan baik dalam proses kegiatan belajar mengajar maupun dalam kegiatan praktek dilapangan.

Adapun bentuk kegiatan pelaksanaan atau pemberian dorongan manajemen program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran dilakukan dengan proses pembelajaran yang menghasilkan hasil karya nyata yang berkaitan dengan produk, baik pembuatan pengelolaan maupun pemasaran produk yang dilakukan secara online atau offline.

Setelah dilakukan kegiatan diatas maka selanjutnya SMK Negeri 1 Banyumas melakukan pengkoordinasian dan juga evaluasi sebagai bentuk penilaian kinerja dari stakeholder maupun peserta didik. Pengkoordinasian dilaksanakan secara berkala oleh kepala sekolah, guru kewirausahaan dan perusahaan yang bekerjasama dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas. Evaluasi manajemen program kewirausahaan dilakukan untuk memberikan arahan jika terjadi hal yang tidak diinginkan, dan memberikan penghargaan atas hasil pencapaian program kewirausahaan yang sudah di lakukan oleh peserta didik.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti masih terdapat berbagai kelemahan dan juga kekurangan. Meskipun penulis telah berupaya dengan maksimal untuk membuat penelitian ini menjadi sempurna.

Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya meliputi sebagai berikut:

1. Pengaturan jadwal untuk melakukan wawancara yang masih kurang efektif, karena kesibukan dari masing-masing informan.
2. Penelitian difokuskan pada Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas yang meliputi: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan atau Pemberian Dorongan, Pengkoordinasian, Evaluasi, Faktor pendukung dan penghambat serta upaya untuk mengatasi factor penghambat dalam manajemen program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas.
3. Penulis memiliki keterbatasan pada saat melakukan penelitian, pengetahuan yang masih rendah, literature yang masih minim, waktu dan juga tenaga. Hal tersebut merupakan kendala bagi peneliti untuk melakukan penyusunan yang dikatakan sempurna, namun dengan demikian bukan berate hasil dari penelitian ini tidak valid.

### C. Saran

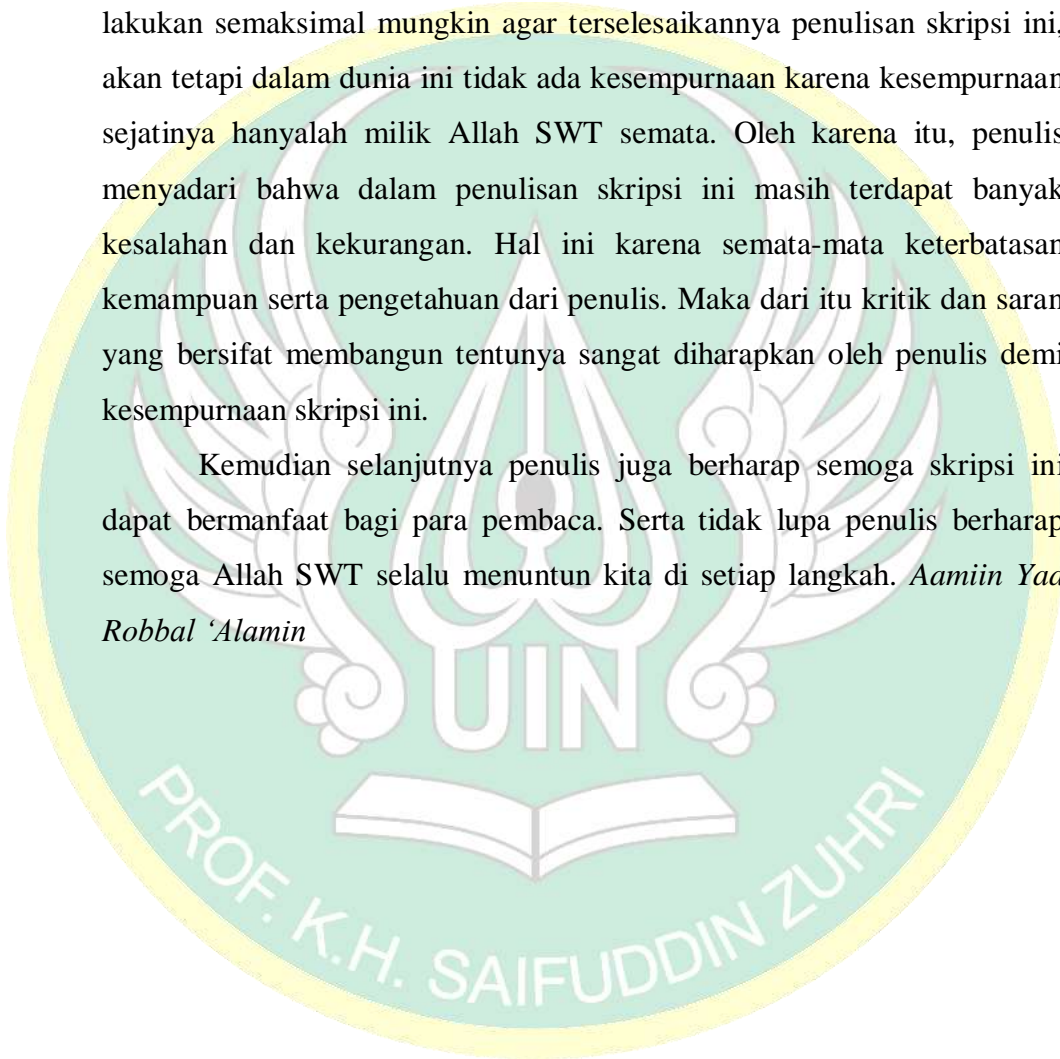
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas” maka beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah, untuk mengatur tugas dan tanggung jawab mengenai program kewirausahaan, memfungsikan guru yang terlibat dalam program kewirausahaan dengan baik. Serta memiliki sifat keterbukaan dan menghimbau kepada orang tua peserta didik untuk mendukung dan memberikan motivasi terhadap pelaksanaan program kewirausahaan. Kemudian kepala sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan kerjasama dengan pihak yang terlibat untuk menunjang keberhasilan program kewirausahaan.
2. Kepada guru yang terlibat dan berperan pada program kewirausahaan, agar tetap istiqomah dalam membimbing, membina dan mengarahkan peserta didik. Sehingga peserta didik tetap termotivasi untuk melaksanakan program kewirausahaan, baik dalam pembelajarannya maupun praktek pengelolaan program kewirausahaan.
3. Bagi peserta didik, agar tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan program kewirausahaan sesuai dengan yang telah diajarkan di sekolah. Sehingga peserta didik dapat mendapatkan hasil yang maksimal dari program kewirausahaan tersebut.
4. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti program unggulan di SMK Negeri 1 Banyumas yang lain, karena program unggulan yang ada di SMK Negeri 1 Banyumas tidak hanya program kewirausahaan saja tetapi ada program unggulan lain yang meliputi: TEFA, Microtic Academy dan Kelas industry. Kemudian untuk program kewirausahaan sendiri sudah cukup baik untuk sekolah, sehingga tidak perlu melakukan penelitian ulang.

#### **D. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah Robbil ‘Alamin penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, sehingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Usaha serta upaya telah penulis lakukan semaksimal mungkin agar terselesaikannya penulisan skripsi ini, akan tetapi dalam dunia ini tidak ada kesempurnaan karena kesempurnaan sejatinya hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini karena semata-mata keterbatasan kemampuan serta pengetahuan dari penulis. Maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun tentunya sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian selanjutnya penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Serta tidak lupa penulis berharap semoga Allah SWT selalu menuntun kita di setiap langkah. *Aamiin Yaa Robbal ‘Alamin*





## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Mirensiana, 2021, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 15, No. 1
- Alimudin, Arasy, 2018 "Strategi Pengembangan Minat Wirausaha Melalui Proses Pembelajaran", (e-Jurnal Manajemen Kinerja)
- Anwar, Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Pustaka Media Group)
- Arikuntoro, Suharsimi, 2009, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Barnawi, *Schoolpreneurship: Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Siswa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Basrowi, 2014, *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Bintoro Johan, Arif "Peran Pendidikan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)", Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Cantillon, Ricard, 2008, dalam J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup)
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali art)
- Departemen Agama RI, 2015, *Al-Qur'an Terjemahan As-Salaam*, (Depok: Al-Huda)
- Dwi Kurniati, Edy, 2015, *Kewirausahaan Industry*, (Yogyakarta: Deepublish)
- Emzir, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Fahmi, Irham, 2014, *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta)
- Hakim, Abdul, 2010, "Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah", *Jurnal Riptek*, Vol. 4, No. 1

- Hidayat, Rahmat dan Abdillah, 2019, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI))
- Muflihin, Muh Hizbul, 2020, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV Gema Nusa)
- Jusmin, Emilda, 2012, “*Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu*”, (Tanah Bumbu)
- Kasmir, 2006, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Kemal, Isthifa dan Rossy Anggelia, 2017, “*Manajemen Kewirausahaan Melalui Strategi Berbasis Sekolah Di Islam Solidarity School*”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, STKIP Bina Bangsa Getsempena, Vol. 5. No. 1.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, 2016, *Manajemen Pendidikan, Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi)
- Malayu, 2007, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Manullag, 1983, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghlmia Indonesia)
- Marfuah, Imar, 2017, “*Pendidikan Kejuruan*”, *Jurnal Academia*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Marno dan Trio Supriyanti, *Manajemen dan Kependidikan Islam*
- Marno dan Trio Supriyanto, 2008, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama)
- Maspupah, Ulpah, 2018, *Pengembangan Kurikulum di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*, *Jurnal Pengembangan Kurikulum*, Vol.13, No. 1
- Maspupah, Ulpah, 2019, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Maspupah, Ulpah, 2018, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di KBIT Al-Furqon Sumbang Banyumas dan Play Group Genus Jatiwinangun Purwokerto*, *Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 2, No. 2

- Meleong, Lexy J., 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mulyono, 2008, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Musfah, Jejen, 2015, *Manajemen Pendidikan : Teori, Kebijakan dan Praktik*, (Jakarta: Prenada Media)
- Mustari, Muhammad, 2015, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Nura Zulfa, 2022, *Dihantui Masa Lalu Di Bayangi Masa Depan*, (Yogyakarta: Laksana), hlm. 125
- Nurbudiyani, Iin, 2015, “Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Siswa SMKN 2 Palangkaraya”, *Jurnal Pendidikan*, Vo. 10, No. 1
- Nurhasanah, Muwahidah, 2014, “Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Prespektif Islam di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi Jawa Timur”, Tesis Program Studi Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nurul, Helga Amalia, “Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Universitas Negeri Semarang
- R. David, Fred, 2004, *Manajemen Strategi, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia)
- Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia)
- Ranto, Bantu, 2007, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Grafindo Persada)
- Rasyid, Sudrajat, *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri*, (Jakarta Timur: Citrayudha Alamanda Perdana)
- Retno Pratiwi, Ayu, 2020, “Kajian Karakter Wirausaha Siswa SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana Di Kabupaten Semarang”, Skripsi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Semarang
- Robbins, S.P, 2020, *Perilaku Organisasi, Jilid I Terj. Tim Indek* (Jakarta: PT Indek Gramedia)

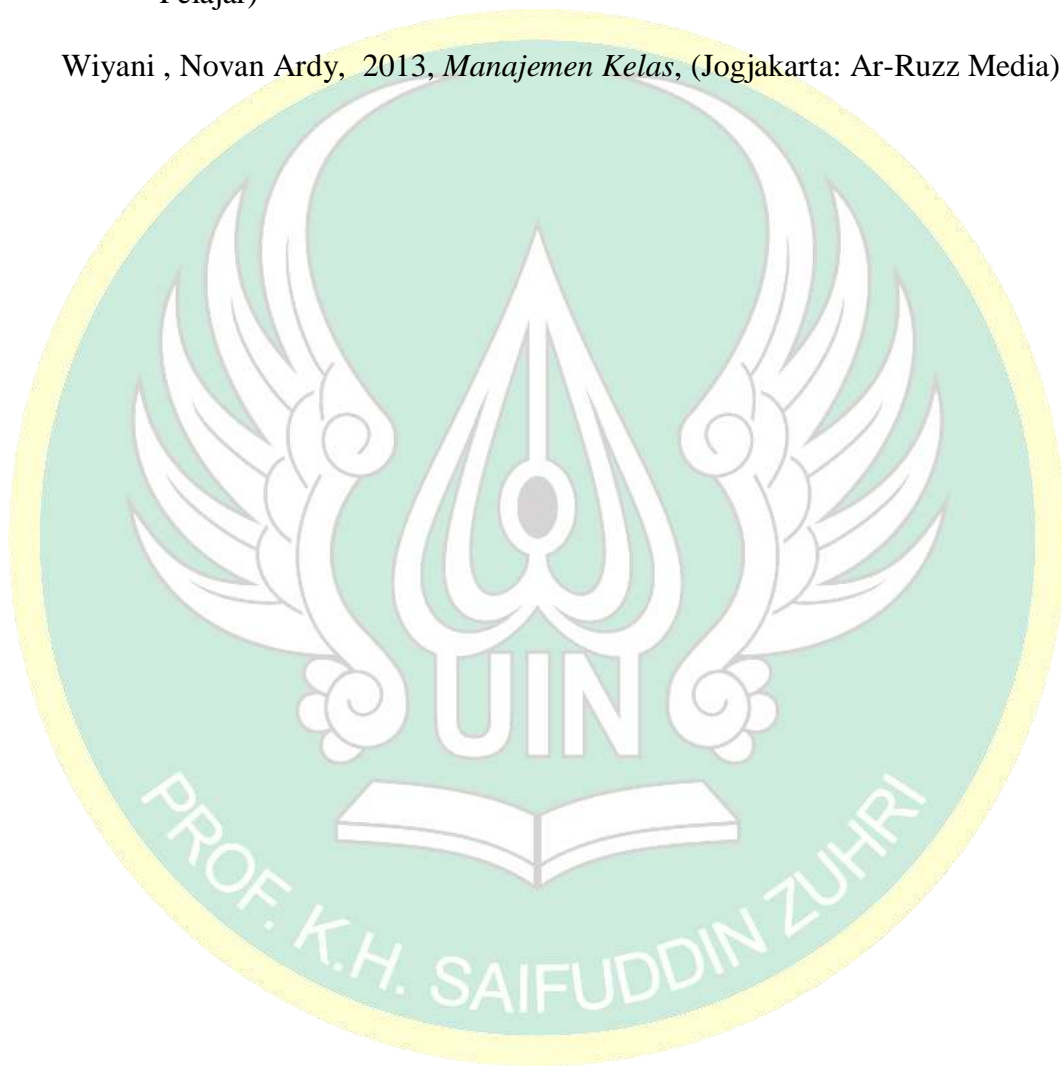
- Prajapati Ravindra and Sharma, 2017, "Significance Of Life Skills Education", *Jurnal Contemporary Issues in Education Research*, Vol. 10, No. 1
- S.P. Hasbuan, Melayu, 2007, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Sagala, Syaiful, 2000, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta)
- Saiman, Leonardus, 2015, *Kewirausahaan : Teori, Praktik, dan Kasus - Kasus*, (Jakarta: Selamba Empat)
- Salim dan Syahrudin, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media)
- Septiani, "Bisnis dan Wirausaha dalam Pandangan Islam", *Jurnal* (diakses pada tanggal 13 Desember 2022)
- Silalahi, Ulbert, 2020, *Studi Tentang Ilmu Administrasi, Konsep, Teori, Dan Dimensi*, (Bandung, Sinar Baru)
- Sugiyoni, 2018, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta Cet. Ke-27)
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Cet. Ke-27)
- Suherman, Eman, 2010, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: Alfa Beta)
- Suryana, 2009, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis*, (Jakarta: Salemba Empat)
- Suyoto, Sandu dan Ali sodik, 2005, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Thoah, Muhammad, 2016, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*, (Surabaya: Pustaka Radja)
- Tisnawati Sule, Ernie dan Kurniawan Saefullah, 2009, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana)
- Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada tanggal 28 September 2022 Pukul 08.15
- Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00

Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada tanggal 12 April 2023 Pukul 10.15

Wawancara dengan Peserta Didik Jurusan Pemasaran Beatrice Isabel Anggraini Gultom, Pada tanggal 13 April 2023 Pukul 08.30

Wibowo, Agus, 2011, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Wiyani , Novan Ardy, 2013, *Manajemen Kelas*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)



*Lampiran 1*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**MANAJEMEN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN  
BAGI PESERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN  
DI SMK NEGERI 1 BANYUMAS**

Narasumber : Ahmad Sukmara S.E

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : 11 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>Perencanaan</b>		
1	Kapan perencanaan program kewirausahaan dilakukan?	Program perencanaan pada program kewirausahaan ini di buat pada awal tahun atau awal semester, dimulai dengan perencanaan terkait: kegiatan program kewirausahaan yang akan dilakukan, bagaimana proses kegiatan program kewirausahaan, kepanitiaan dalam program kewirusahaan, serta anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kewirausahaan.
2	Apa saja yang direncanakan pada program kewirausahaan?	Perencanaan terkait: kegiatan program kewirausahaan yang akan dilakukan, bagaimana proses kegiatan program kewirausahaan, kepanitiaan dalam program kewirusahaan, serta anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kewirausahaan. Selain itu terdapat SK mengenai siapa saja yang terlibat di dalam program kewirausahaan usaha
3	Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan program kewirausahaan?	Kepala sekolah, coordinator kewirausahaan serta guru yang berperan mengajar program kewirausahaan

Pengorganisasian		
1	Kapan pengorganisasian program kewirausahaan dilakukan?	Pembagian tugas atau pengorganisasian program kewirausahaan telah ditetapkan dalam rapat.
2	Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian program kewirausahaan?	Yang berperan dalam pelaksanaan program kewirausahaan adalah guru di SMK Negeri 1 Banyumas.
3	Bagaimana guru yang berperan dalam program kewirausahaan?	Guru yang telah diberikan tanggung jawab dalam pelaksanaan program kewirausahaan ini minimal bisa memahami apa itu kewirausahaan
Pelaksanaan		
1	Kapan pelaksanaan program kewirausahaan?	Secara umum program kewirausahaan dilaksanakan seminggu tiga kali.
2	Apa tujuan pelaksanaan program kewirausahaan?	Program kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dari peserta didik maka nantinya dari tiga pertemuan itu dapat dilihat perkembangan programnya seperti apa
3	Bagaimana metode pelaksanaan program kewirausahaan?	Metode pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas tersebut terdiri dari: Metode pemahaman, Metode mencontoh orang berhasil dengan mendatangkan motivator, Proses pembiasaan latihan, Praktek membuat barang dan mempromosikan menggunakan media.
4	Apa tujuan metode pelaksanaan program kewirausahaan?	Dari metode yang digunakan tersebut nantinya dapat digunakan untuk memberikan dorongan sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan program kewirausahaan
5	Perusahaan apa saja yang bekerjasama dengan program kewirausahaan?	Perusahaan yang bekerjasama dengan sekolah antara lain yaitu PT Combas dengan menjual jasa, TEFA dengan membuat produk dan UMKM dengan membantu proses pemasaran
Pengkoordinasian		
1	Bagaimana pengkoordinasian yang dilakukan kepala sekolah dalam program kewirausahaan?	Dalam pengkoordinasian kepala sekolah tidak turun langsung tetapi ketika ada kegiatan kerjasama dengan perusahaan biasanya kepala sekolah ikut berkontribusi mengenai kewirausahaan yang diinginkan, tetapi lebih lanjut mengenai apa yang diinginkan itu

		seperti apa nanti hubungan dengan guru pembina
2	Apakah terdapat aturan dan tata tertib program kewirausahaan?	Aturan atau tata tertib program kewirausahaan tentunya sudah dibuat termasuk persyaratan peserta didik yang dapat mengikuti program kewirausahaan, atau peraturan bagi guru pengajarnya koordinatonya.
3	Apakah ada sanksi khusus bagi peserta didik yang tidak mengikuti program kewirausahaan?	Tidak ada sanksi khusus bagi siswa yang tidak mengikuti program kewirausahaan, tetapi bagi siswa yang tidak mengikuti program kewirausahaan biasanya dampaknya terdapat pada diri sendiri seperti tertinggal materi mengenai program kewirausahaan
<b>Evaluasi</b>		
1	Kapan evaluasi program kewirausahaan dilakukan?	Pembina itu paling tidak melakukan evaluasi setengah semester minimal dua kali.
2	Apa tujuan dilakukan evaluasi program kewirausahaan?	Tujuan dilaksanakan evaluasi untuk melihat pencapaian kegiatan telah sampai mana. Setelah di evaluasi berikutnya melakukan perbaikan kemudian kembali lagi ke pengkoordinasian
3	Apakah peserta didik yang mendapatkan prestasi mendapat penghargaan ?	Siswa yang mendapat prestasi dibidang kewirausahaan biasanya akan diberikan penghargaan bentuknya dana, selain itu ada juga perusahaan yg bekerjasama kemudian mencapai target penjualan dengan target sekian dan nantinya mereka akan diberikan penghargaan langsung
<b>Faktor Pendukung dan factor penghambat</b>		
1	Apa saja factor pendukung program kewirausahaan?	Faktor pendukung pelaksanaan program kewirausahaan adalah pimpinan atau kepala sekolah di SMK Negeri 1 Banyumas sehingga sangat berperan penting dalam memberikan support dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan program kewirausahaan dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Kebijakan tersebut meliputi sumber daya manusia, anggaran dana, dan sarana prasarana.
2	Apa saja factor penghambat	Jika berbicara mengenai factor



	program kewirausahaan?	penghambat tentunya terdapat factor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program kewirausahaan yaitu seperti pembagian waktu yang kadang berbenturan dengan jadwal pelajaran dan juga kegiatan di sekolah sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal.
3	Upaya dalam mengatasi factor penghambat program kewirausahaan?	Untuk hambatan yang terjadi dalam program kewirausahaan ini biasanya kepala sekolah dan juga guru yang bertanggung jawab dalam program kewirausahaan melakukan diskusi dan mencari jalan keluarnya bersama-sama, sehingga dapat memecahkan hambatan yang ada



## PEDOMAN WAWANCARA

### MANAJEMEN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BAGI PESERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANYUMAS

Narasumber : Utami Hadiyanti S.Pd. M.M

Jabatan : Waka Kurikulum

Waktu : 12 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>Perencanaan</b>		
1	Kapan dilakukan perencanaan program kewirausahaan?	Proses perencanaan program kewirausahaan dilaksanakan pada saat rapat awal tahun.
2	Bagaimana perencanaan program kewirausahaan?	Perencanaan program kewirausahaan dilaksanakan secara terstruktur sebagaimana telah ditetapkan dalam program sekolah
3	Apa tujuan perencanaan program kewirausahaan?	Hal ini bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang memiliki jiwa kewirausahaan sebagai bekal untuk meningkatkan potensi atau kemampuan berwirausaha
<b>Pengorganisasian</b>		
1	Bagaimana pengorganisasian?	Sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Kepala Sekolah mengenai pengorganisasian program kewirausahaan bahwa guru yang diberikan tanggung jawab dalam pelaksanaan program kewirausahaan ini adalah guru yang memenuhi standar kewirausahaan dan juga di haruskan memiliki bisnis kecil-kecilan yang bertujuan agar guru dapat menjadi contoh wirausaha yang nyata bagi peserta didik, sehingga lebih

		mudah dalam pengimplementasian program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran.
<b>Pelaksanaan</b>		
1	Siapa yang melaksanakan program kewirausahaan?	Peserta didik kelas 10 11 yang berminat melakukan wirausaha dalam bentuk program kewirausahaan di mana kegiatan tersebut dilaksanakan mengikuti pembelajaran
2	Kapan pelaksanaan program kewirausahaan?	Terdapat kelas besar namanya kelas wirausaha tapi khusus yang ini kami mempunyai jadwal yaitu dalam satu minggu ada tiga kali pertemuan pada hari Senin Selasa Rabu dan hanya 2 jam pertemuan.
3	Bagaimana pelaksanaan program kewirausahaan?	Pelaksanaan program kewirausahaan sudah ditetapkan guru yang memberikan materinya, dan sudah disosialisasikan kepada guru tersebut bahwa peserta didik yang mengikuti program kewirausahaan ini adalah anak-anak istimewa karena mereka mampu bersekolah dan juga berwirausaha sehingga perlu dibimbing dibina
4	Apasaja upaya untuk meningkatkan kreativitas program kewirausahaan?	Untuk meningkatkan kreativitas program kewirausahaan SMK Negeri 1 Banyumas biasanya mendatangkan orang yang punya pengalaman tentang bagaimana dia banting tulang mulai usahanya sampai dia sukses, itulah mengapa saya lebih cenderung memanggil orang-orang yang memang sukses dalam wirausaha seperti alumni atau motivator yang mau berbagi tentang kesuksesannya berbagi tentang tipsnya itu akan menambah motivasi untung meningkatkan kreativitas peserta

		didik dalam melaksanakan program kewirausahaan.
<b>Pengkoordinasian</b>		
1	Siapa yang melakukan pengkoordinasian program kewirausahaan?	Pengkoordinasian program kewirausahaan biasanya dilakukan oleh guru pembina.
2	Bagaimana pengkoordinasian program kewirausahaan?	Dengan mengamati perkembangan, kendala dan penanganan yang mungkin lakukan, kelebihan dan kekurangannya
3	Apa tujuan pengkoordinasian program kewirausahaan?	Tujuan dari hasil data pengkoordinasian tersebut maka bisa di adakan evaluasi
<b>Evaluasi</b>		
1	Siapa saja yang melakukan evaluasi program kewirausahaan pada peserta didik?	Evaluasi dilakukan oleh guru pembina
2	Apasaja yang dievaluasi pada program kewirausahaan?	Hal yang di evaluasi adalah ke terlaksanaan kewirausahaan dengan menggunakan prosentase meliputi waktu pencapaian dan hasil
3	Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi program kewirausahaan?	Guru mengevaluasi setiap kegiatan yang berjalan secara langsung setelah kegiatan selesai, sehingga ketika terdapat hal yang kurang sesuai dapat langsung diatasi dan langsung ditindak lanjuti.
<b>Factor pendukung dan penghambat</b>		
1	Apa saja factor pendukung program kewirausahaan?	Beberapa factor pendukung program kewirausahaan yaitu ntuk anggaran dana sudah ditanggung oleh dana BOS, kemudian ketika keluar kelas atau <i>outing class</i> dengan melakuan kunjungan biasanya menjalin kerjasama dengan industry, seperti di kampung mino dan batik. Ketika anggaran tidak tercover maka guru mencari tempat yang mudah di jangkau dan tidak memerlukan biaya untuk transport. Tetapi ada juga usaha industry yang tidak

		<p>mau rugi, kemudian disitu biasanya anak-anak kreatif mengumpulkan dana sendiri atau bisa disebut patungan</p>
8	<p>Apa saja factor penghambat program kewirausahaan?</p>	<p>Yang menjadi factor penghambat program kewirausahaan adalah semangat siswa yg kadang reda ketika sedang pkl, semangat nya kadang turun bahkan berhenti. Sebagai contoh pada 2 bulan awal pendapatan peserta didik dalam pemasaran melebihi target penjualan dan kemudian ketika pkl bisa nol rupiah</p>
9	<p>Upaya dalam mengatasi factor penghambat program kewirausahaan?</p>	<p>Pembagian waktu yang tadinya berbenturan antara jadwal pelajaran dengan jadwal program kewirausahaan ini kami sudah mendapatkan solusinya, yaitu jadwal program kewirausahaan yang dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu ini siswa bisa mengikuti program kewirausahaan secara roling. Contoh: Minggu pertama peserta didik mengikuti program kewirausahaan pada hari senin, dan minggu kedua peserta didik mengikuti program kewirausahaan pada hari selasa. Sehingga peserta didik tidak ketinggalan mata pelajaran wajib</p>

## PEDOMAN WAWANCARA

### MANAJEMEN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BAGI PESERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANYUMAS

Narasumber : Beatrice Isabel Anggraini Gultom

Jabatan : Peserta Didik Jurusan Pemasaran

Waktu : 13 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>Perencanaan</b>		
1	Bagaimana proses perencanaan program kewirausahaan?	Dimulai dari pengenalan mengenai program kewirausahaan, penyampaian materi kewirausahaan oleh guru, dan juga bagaimana pelaksanaannya, setelah itu kami melakukan praktek baik di kelas maupun luar kelas, dan terakhir adalah tahap evaluasi
<b>Pengorganisasian</b>		
1	Siapa saja yang terlibat dalam program kewirausahaan?	Kepala sekolah, guru yang mengajar program kewirausahaan, peserta didik jurusan pemasaran
<b>Pelaksanaan</b>		
1	Kapan pelaksanaan program kewirausahaan?	Setiap satu minggu dilaksanakan 3kali
2	Dimana pelaksanaan program kewirausahaan?	Pelaksanaan dilakukan dikelas atau diluar kelas dengan melakukan <i>outing class</i> dengan perusahaan yang bekerjasama
3	Apasaja produk yang dihasilkan dalam program kewirausahaan?	Beberapa produk yang pernah kami kerjakan yaitu produk makanan ringan dengan menjadi reseller dan nge packing, Membuat tas anyaman plastik bahkan itu udah jadi pesanan pesanan besar untuk cinderamata kami jual dengan harga murah yaitu Rp. 15.000, melakukan kerjasama dengan tefa membuat kaos, gantungan kunci dan mug. Untuk penjualan kami biasanya menjual di sekitar lingkungan sekolah baik secara online maupun offline

Pengkoordinasian		
1	Siapa saja yang terlibat dalam pengkoordinasian program kewirausahaan?	Biasanya yang melakukan pengkoordinasian itu kepala sekolah, guru pembina dan juga perusahaan yang bekerjasama dengan sekolah
Evaluasi		
1	Siapa yang melakukan evaluasi program kewirausahaan?	Guru yang mengajar program kewirausahaan
2	Apa saja yang dievaluasi pada program kewirausahaan?	Guru melakukan evaluasi pada program kewirausahaan yang diikuti oleh peserta didik jurusan pemasaran yaitu mengenai keterampilan dalam membuat produk serta hasil yang dicapai oleh peserta didik
Factor pendukung dan factor penghambat		
1	Apa saja factor pendukung program kewirausahaan?	Sarana prasarana yang tersedia sangat mempengaruhi dalam kegiatan program kewirausahaan, adapun fasilitas yang mendukung pada pelaksanaan program kewirausahaan yaitu ruangan, sound system dan juga alat praktek pendukung lainnya
2	Apa saja factor pendukung program kewirausahaan?	Ketika sedang ada PKL biasanya kami kesulitan membagi waktu antara berwirausaha dengan program dari sekolah, sehingga hanya melakukan penjualan secara online saja
3	Upaya dalam mengatasi factor penghambat program kewirausahaan?	Kami melakukan pendekatan dengan guru dan juga orang tua untuk bersama-sama membimbing dan memberikan arahan terhadap kegiatan program kewirausahaan. Sehingga ketika program kewirausahaan ini berada ditengah kesibukan lainnya atau terdapat rasa bosan, kami tetap bersemangat untuk melakukan kegiatan kewirausahaan tersebut agar hambatan yang ada pada diri sendiri seperti rasa bosan bisa hilang

## LEMBAR OBSERVASI

### MANAJEMEN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BAGI PPEERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANYUMAS

Tanggal : 5 April 2023 – 5 Juni 2023

Tempat : SMK Negeri 1 Banyumas

No	Observasi Penelitian	Kgiatan	
		Ada	Tidak
<b>Perencanaan</b>			
1	Perencanaan kegiatan program kewirausahaan setiap semester	V	
2	Program yang direncanakan dalam program kewirausahaan	V	
<b>Pengorganisasian</b>			
1	Struktur organisasi program kewirausahaan	V	
2	Tugas setiap guru kewirausahaan	V	
<b>Pelaksanaan</b>			
1	Pelaksanaan program kewirausahaan	V	
2	Perusahaan yang bekerjasama dalam program kewirausahaan	V	
3	Produk yang dihasilkan dalam program kewirausahaan	V	
<b>Pengkoordinasian</b>			
1	Pengawasan program kewirausahaan oleh kepala sekolah dan guru	V	
2	Aturan dan tata tertib	V	
<b>Evaluasi</b>			
1	Evaluasi program kewirausahaan	V	
2	Penilaian dalam evaluasi	V	
3	Penghargaan bagi peserta didik	V	
<b>Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat</b>			
1	Factor pendukung program kewirausahaan	V	
2	Factor penghambat program kewirausahaan	V	
3	Upaya mengatasi hambatan program kewirausahaan	V	



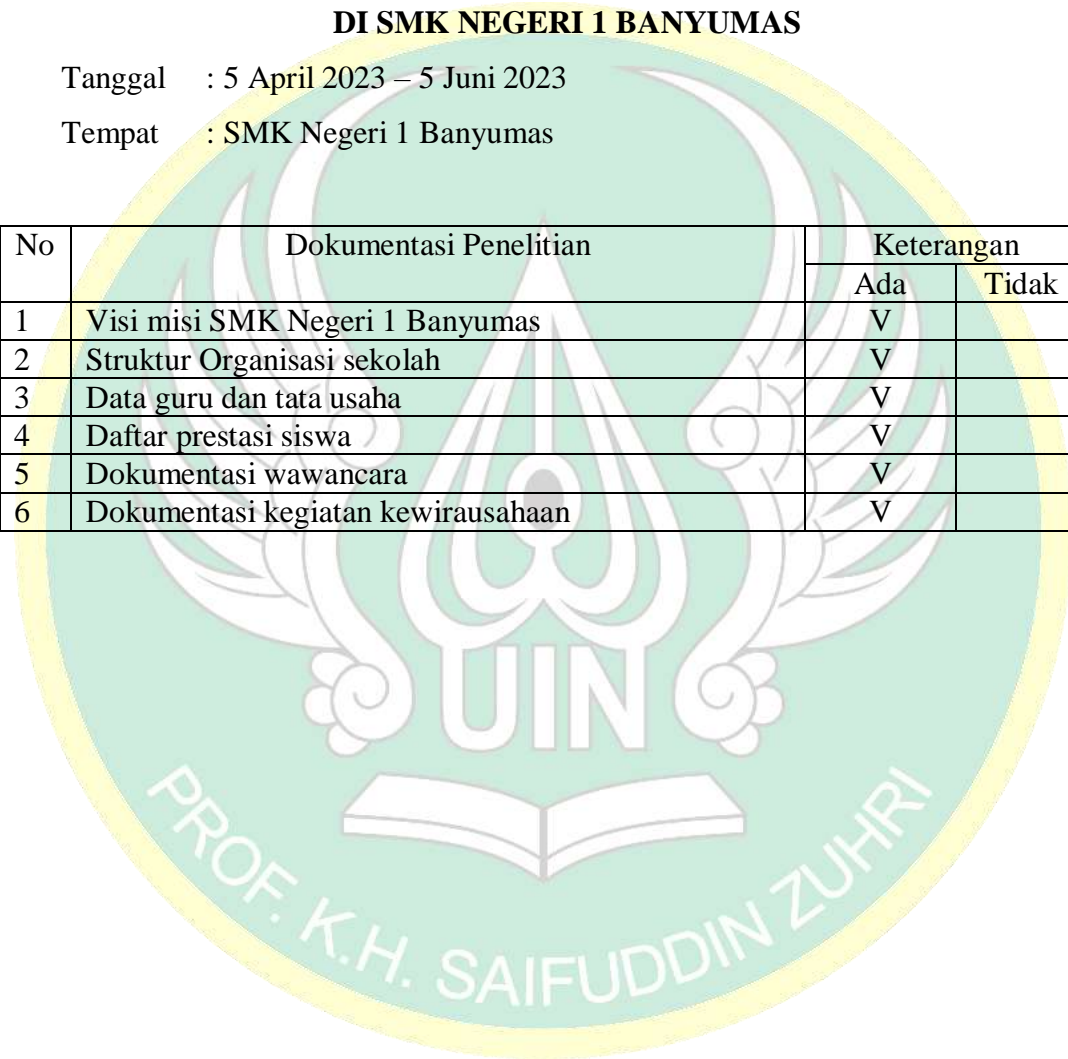
## LEMBAR DOKUMENTASI

### MANAJEMEN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BAGI PPEERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANYUMAS

Tanggal : 5 April 2023 – 5 Juni 2023

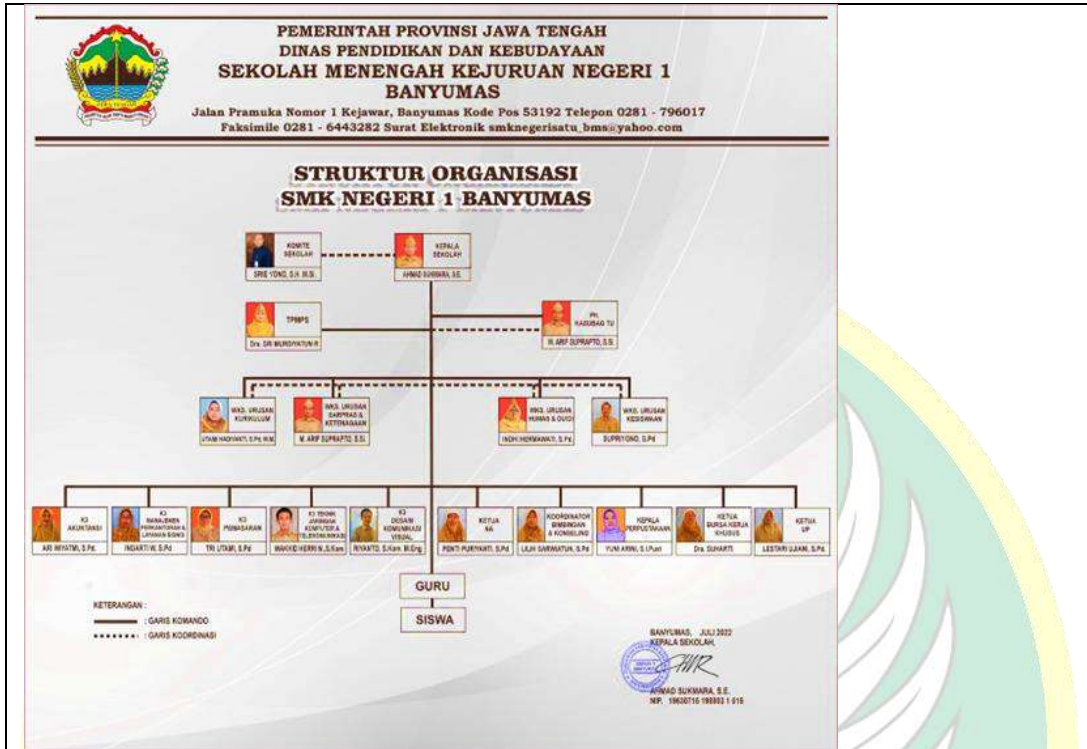
Tempat : SMK Negeri 1 Banyumas

No	Dokumentasi Penelitian	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Visi misi SMK Negeri 1 Banyumas	V	
2	Struktur Organisasi sekolah	V	
3	Data guru dan tata usaha	V	
4	Daftar prestasi siswa	V	
5	Dokumentasi wawancara	V	
6	Dokumentasi kegiatan kewirausahaan	V	



Lampiran 2

DOKUMENTASI



Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Banyumas

**Pembagian Tugas Guru dalam KBM & Bimbingan Konseling Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Kode Guru	Nama Guru/NIP	Mata Pelajaran / Tugas Tambahan	Kelas X (Kurikulum Merdeka)					Kelas XI (Kurikulum 2013)					Kelas XII (Kurikulum 2013)					Jumlah JP dan Tugas		
				AKS	MPK	PKP	T. PKT	CDK	AKL	OTKPK	EDP	TKJ	BM	AKL	OTKPK	EDP	TKJ	BM	JP	JP KBM	Tugas KBM dan BK
1	AKS	Annas Saefudin, S.E 19630715 198902 1 016	Kepala Sekolah															24	24		
2	PKP	Dr. Prati Handayaningrum 19630217 198902 2 004	Pratik Khasif dan Kelembagaan-11 Pembacaan Prosa-12 Administrasi-12															7	25	25	
3	PKP	Dr. Suhart 19640302 198902 2 046	Bimbingan dan Konseling Guru Piat															1	1	176	
4	CDK	Dr. Sugho, N.N 196008 198902 1 011	Matematika															24	24	24	
5	PKP	Lili Sumantri, S.Pd 19630323 198902 2 013	Bimbingan dan Konseling Guru Piat															1	1	176	
6	BK	Rendi, S.Pd 19810202 198108 1 048	Dasar Kelembagaan-10 Operasional Tata Kerja Satuan dan Pelayanan-11 Wali Kelas-20 GTP-1															12	24	26	
7	PKP	Dr. Suprihatinings 19602110 198902 2 013	Pembelajaran: Olah Raga & Kesehatan															24	24	24	
8	PKP	Mah. Puastika, S.Pd 19802118 198902 1 004	Operasional Tata Kerja Satuan dan Kelembagaan-11 Operasional Tata Kerja Satuan dan Pelayanan-12															12	30	30	
9	CDK	Dr. Kusumawati M.Si 19800402 198912 1 002	Matematika Wali Kelas-20 TKJ-1															26	26	30	
10	PKP	Titi Widiyanti, S.Pd, S.Pd 19630202 198108 2 012	Pembacaan Prosa-11 Pratik Khasif dan Kelembagaan-12 Wali Kelas-20 BDP-2															8	24	26	
11	BK	Mulyati, S.Pd 19800714 198003 2 010	Bahasa Inggris Wali Kelas-20 TKJ-3															33	23	25	

Pembagian tugas guru dalam KBM & Bimbingan Konseling





Wawancara dengan Kepala Sekolah Bpk. Ahmad Sukmara, S.E



Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu. Utami Hadiyanti, S.Pd. M.M



Pembelajaran Program Kewirausahaan



Outing Class dengan PT Kombas di Gor Satria Purwokerto



Outting Class dengan Pabrik Mino desa Pekunden Banyumas



Praktik Produk Kreatif untuk industry batik



Praktik Produk Kreatif untuk industry kuliner



Praktik pengelolaan took



Praktik pemasaran produk melalui bazar





Lampiran 3

SURAT IJIN OBSERVASI PENDAHULUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1204/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 April 2023

Kepada  
Yth. Kepala SMK Negeri 1 Banyumas  
Kec. Banyumas  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Dewi Asmawati
2. NIM	: 1917401036
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Rt 01/02, Kejawar, Kec. Banyumas, Kab. Banyumas
6. Judul	: Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Peserta Didik Jurusan Pemasaran
2. Tempat / Lokasi	: SMK Negeri 1 Banyumas
3. Tanggal Riset	: 05-04-2023 s/d 05-06-2023
4. Metode Penelitian	: Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## SURAT BALASAN OBSERVASI PENDAHULUAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
BANYUMAS**

Jalan Pramuka Nomor 1 Kejawar, Banyumas Kode Pos 53192 Telepon 0281-796017  
Faksimile 0281-6443282 Surat Elektronik [smknegerisatu\\_bms@yahoo.com](mailto:smknegerisatu_bms@yahoo.com)

### SURAT KETERANGAN


Nomor : 421.7/756/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Banyumas, Sesuai dengan surat saudara No. B.m.2213/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022 tentang Izin Observasi menerangkan bahwa :

Nama : DEWI ASMAWATI  
NIM : 191740136  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGUIRUAN  
Judul : MANAJEMEN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BAGI  
PESERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN DI SMK  
NEGERI 1 BANYUMAS

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan Observasi di SMK Negeri 1 Banyumas pada tanggal 28 September 2022 s.d 12 Oktober 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 28 September 2022  
Kepala Sekolah,  
  
AHMAD SUKMARA, S.E.  
Pembina, IV/a  
NIP. 19630715 198803 1 015



*Lampiran 4*

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

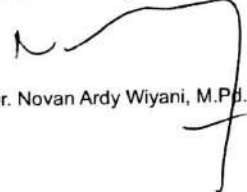
Nama : Dewi Asmawati  
NIM : 1917401036  
Semester : VII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/10/2022

Koordinator Program Studi

  
Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

SURAT IZIN RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1204/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 April 2023

Kepada  
Yth. Kepala SMK Negeri 1 Banyumas  
Kec. Banyumas  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Dewi Asmawati
2. NIM	: 1917401036
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Rt 01/02, Kejawar, Kec. Banyumas, Kab. Banyumas
6. Judul	: Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Peserta Didik Jurusan Pemasaran
2. Tempat / Lokasi	: SMK Negeri 1 Banyumas
3. Tanggal Riset	: 05-04-2023 s/d 05-06-2023
4. Metode Penelitian	: Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## SURAT BALASAN RISET INDIVIDU



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
BANYUMAS**

Jalan Pramuka Nomor 1 Kejawar, Banyumas Kode Pos 53192 Telepon 0281-796017  
Faksimile 0281-6443282 Surat Elektronik [smknegerisatu\\_bms@yahoo.com](mailto:smknegerisatu_bms@yahoo.com)

### SURAT KETERANGAN


Nomor : 421.7/435/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Banyumas, Sesuai dengan surat saudara No. B.m.1204/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023 tentang Permohonan Ijin Riset Individu menerangkan bahwa :

Nama : DEWI ASMAWATI  
NIM : 1917401036  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Judul : MANAJEMEN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BAGI  
PESERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN di SMK NEGERI  
1 BANYUMAS

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data dan penelitian di SMK Negeri 1 Banyumas pada tanggal 5 April 2023 s.d 5 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 26 Mei 2023  
Kepala Sekolah,  
  
AHMAD SUKMARA, S.E.  
PAJODINA, IV/a  
NIP. 19630715 198803 1 015



*Lampiran 6*

**SURAT KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-781/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dewi Asmawati  
N I M : 1917401036  
P r o d i : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2023  
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 April 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 7

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Asmawati  
 NIM : 1917401036  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
 Pembimbing : Ulpah Maspupah, M. Pd  
 Nama Judul : Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik  
 Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu 11 Januari 2023	Bab I (Acc)		
2.	Rabu 18 Januari 2023	Bab II		
3.	Selasa 21 Maret 2023	Bab II		
4.	Selasa 28 Maret 2023	Bab II, III		
5.	Rabu 29 Maret 2023	Bab II, III (Acc)		
6.	Selasa 9 Mei 2023	Bab 4, 5		
7.	Rabu 17 Mei 2023	Bab 4, 5		
8.	Rabu 31 Mei 2023	Acc Munawar		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada Tanggal : 31 Mei 2023  
 Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, M. Pd  
 NIDN. 2006019001

*Lampiran 8*

**SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dewi Asmawati  
NIM : 1917401036  
Semester : 8/ Delapan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 31 Mei 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi

Dr. Novan Ardy Wiyarti M.Pd.I  
NIP. 19850525201503 1 004

Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd  
NIDN. 2006019001



SERTIFIKAT BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14972/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : DEWI ASMAWATI  
**NIM** : 1917401036

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	85
# Tartil	:	75
# Imla`	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

www.iaipurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٤ - ٠٢٨١ هاتف ٥٢١٢٦ بورووكرتو رقم: ٤٠٠، شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠٠

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٥٧٤٣ / ٢٠٢١

منحت الى	الاسم	: ديوي عصماواتي
المولودة	: بتشيلاتشاب، ١١ أبريل ٢٠٠١	الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٤٦
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٧
	فهم المقروء	: ٤٢
	النتيجة	: ٤٥٠



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
مايو ٢٠٢٠

بورووكرتو، ٥ يونيو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

# SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/15743/2020*

This is to certify that :

Name : **DEWI ASMAWATI**  
Date of Birth : **CILACAP, April 11th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 53
2. Structure and Written Expression	: 47
3. Reading Comprehension	: 55

---

**Obtained Score** : **516**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, August 18th, 2020  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 11

SERTIFIKAT UJIAN APLIKOM

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No IN.17/UPT-TIPD/89840/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

**DEWI ASMAWATI**  
NIM: 1917401036

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 11 April 2001

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	85 / A-

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 11 Oktober 2022  
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardayono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003



*Lampiran 12*

**SERTIFIKAT KULIAH KERJA NYATA (KKN)**



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0089/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	<b>DEWI ASMAWATI</b>
NIM :	<b>1917401036</b>
Fakultas :	<b>Tarbiyah &amp; Ilmu Keguruan</b>
Program Studi :	<b>Manajemen Pendidikan Islam (MPI)</b>

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



*Certificate Validation*

Lampiran 13

SERTIFIKAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

**DEWI ASMAWATI**  
**1917401036**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

**A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021200604 1 002



*Lampiran 14*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Dewi Asmawati  
NIM : 1917401036  
Tempat, Tgl Lahir : Cilacap, 11 April 2001  
Alamat : Desa Kejawar Rt 01/02, Kec. Banyumas,  
Kab. Banyumas  
Nama Ayah : Sudirwan  
Nama Ibu : Siti Mashanah

**B. Riwayat Pendidikan**

TK Pertiwi Kejawar (Lulus 2007)  
SD Negeri 1 Kejawar (Lulus 2013)  
SMP Negeri 3 Banyumas (Lulus 2016)  
SMK Negeri 1 Banyumas (Lulus 2019)  
S1 UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto (Masuk 2019)

**C. Pengalaman Organisasi**

Forum Genre Banyumas  
Pusat Informasi Konseling Remaja Banyumas  
Karang Taruna Banyumas

Purwokerto, 29 Mei 2023

Dewi Asmawati

NIM. 1917401036